



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Jalan. WR. Supratman No. 1 Pekalongan 51141
Telepon (0285) 424500 Facsimile (0285) 424740 email : ppnpekalongan@kkp.go.id
laman : <https://kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan>

Yth. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pekalongan
di Pekalongan

5 Mei 2025

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.1029/PPN.PKL/TU.140/V/2025

No.	Jenis Surat	Banyaknya	Keterangan
1.	Pengiriman Laporan Keuangan Tahun 2024 (Audited) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan (<i>softcopy</i>)	1 (satu) Laporan	Untuk dapat dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal
Penerima

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

(.....)

Ibrahim

Tembusan :

1. PPS Cilacap selaku UAPP-W
2. Setditjen Perikanan Tangkap selaku UAPPA-E1
3. Biro Keuangan dan BMN



LAPORAN KEUANGAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

TAHUN 2024 (AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (PPN Pekalongan) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada PPN Pekalongan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pekalongan, 05 Mei 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Pekalongan



Ibrahim, A.Pi,MP.

NIP. 19740303 199803 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	9
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	10
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	12
II. NERACA.....	13
III. LAPORAN OPERASIONAL	14
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	15
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	16
A. PENJELASAN UMUM	16
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	16
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	17
A.3 Basis Akuntansi	17
A.4 Dasar Pengukuran	18
A.5 Kebijakan Akuntansi.....	18
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	23
B.1 Pendapatan	24
B.2 Belanja.....	27
B.3 Belanja Pegawai.....	28
B.4 Belanja Barang	30
B.5 Belanja Modal.....	31
B.5.1 Belanja Modal Tanah.....	32
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	33
B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	34
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	35
C.1 Aset Lancar	35
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	35
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan.....	36
C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	36
C.1.4 Piutang Bukan Pajak.....	37
C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	38
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.....	38
C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Piutang Bukan Pajak.....	38
C.1.8 Beban Dibayar Dimuka	39

C.1.9	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	39
C.1.10	Persediaan	40
C.2	Aset Tetap	42
C.2.1	Tanah.....	42
C.2.2	Peralatan dan Mesin	42
C.2.3	Gedung dan Bangunan.....	44
C.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	45
C.2.5	Aset Tetap Lainnya	45
C.2.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	46
C.2.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	46
C.3	Aset Lainnya.....	47
C.3.1	Dana Yang dibatasi Penggunaanya	47
C.3.2	Aset Lain-lain.....	48
C.3.3	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	48
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	49
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	49
C.4.2	Uang Muka dari KPPN.....	50
C.4.3	Pendapatan Diterima di Muka	50
C.4.4	Beban yang Masih Harus Dibayar	50
C.5	Ekuitas	51
D.	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	52
D.1	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	52
D.2	Beban Pegawai.....	53
D.3	Beban Persediaan	54
D.4	Beban Barang dan Jasa	55
D.5	Beban Pemeliharaan	56
D.6	Beban Perjalanan Dinas	59
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	59
D.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	60
D.9	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	61
D.10	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	61
E.	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	62
E.1	Ekuitas Awal	62
E.2	Surplus/Defisit-LO	62
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	62
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset.....	62
E.4.2	Selisih Revaluasi Aset	62
E.4.3	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	62
E.4.4	Koreksi Lain-lain	63

E.5	Transaksi Antar Entitas.....	63
E.5.1	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	64
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	64
E.5.3	Pengesahan Hibah dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung.....	64
E.6	Ekuitas Akhir	65
F.	PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	66
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	66
F.2	Pengungkapan Lain-lain	66
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024	24
Tabel 2.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024	24
Tabel 3.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 desember 2024 dan 2023.....	26
Tabel 4.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	27
Tabel 5.	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023	28
Tabel 6.	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023	29
Tabel 7.	Komposisi Pegawai Per 31 Desember 2024.....	29
Tabel 8.	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023	30
Tabel 9.	Rincian Barang Persediaan Per 31 Desember 2024.....	30
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023	32
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023.....	32
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023	33
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023	33
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023.....	34
Tabel 15.	Jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023	35
Tabel 16.	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024.....	35
Tabel 17.	Rincian Pengembalian Uang Persediaan pada Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024.....	36
Tabel 18.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023	36
Tabel 19.	Perbandingan Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023	37
Tabel 20.	Tabel Rincian Piutang Lainnya TA.2024.....	37
Tabel 21.	Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2023	39
Tabel 22.	Perbandingan Persediaan TA 2024 dan 2023.....	40
Tabel 23.	Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024.....	40
Tabel 24.	Rincian Tanah Per 31 Desember 2024	42
Tabel 25.	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024	43
Tabel 26.	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024	44
Tabel 27.	Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	45
Tabel 28.	Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	46
Tabel 29.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	47
Tabel 30.	Dana yang dibatasi penggunaannya	47
Tabel 31.	Rincian Mutasi Aset Lain-lain.....	48
Tabel 32.	Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024	48
Tabel 33.	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024	49
Tabel 34.	Rincian Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	50
Tabel 35.	Rincian Beban Yang Masih Harus Dibayar TA 2024	51
Tabel 36.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023	52
Tabel 37.	Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023	53
Tabel 38.	Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023	55
Tabel 39.	Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023	55

Tabel 40.	Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023	57
Tabel 41.	Rincian Gedung dan Bangunan yang Dipelihara.....	57
Tabel 42.	Rincian Gedung dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara	57
Tabel 43.	Rincian Peralatan dan Mesin yang Dipelihara	58
Tabel 44.	Rincian Jalan dan Jembatan yang Dipelihara	58
Tabel 45.	Rincian Irigasi yang Dipelihara	58
Tabel 46.	Rincian Jaringan yang Dipelihara	58
Tabel 47.	Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023.....	59
Tabel 48.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023.....	60
Tabel 49.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	60
Tabel 50.	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar.....	61
Tabel 51.	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	61
Tabel 52.	Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024.....	63
Tabel 53.	Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024	63
Tabel 54.	Transaksi Antar Entitas TA 2024	63
Tabel 55.	Transfer Masuk TA 2024	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Surat Hasil Rekonsiliasi Periode Desember 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2024 (Unaudited)	68
Lampiran II.	Telaah Laporan Keuangan Semester II 2024	80
Lampiran III.	Memo Penyesuaian sampai dengan 31 Desember 2024	88
Lampiran IV.	Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan Per 31 Desember 2024	95
Lampiran V.	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024	98
Lampiran VI.	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024	106
Lampiran VII.	Laporan PNBPN Bulan Desember 2024	110
Lampiran VIII.	Screenshoot Aplikasi SIDAK dan Auditee	117
Lampiran IX.	Berita Acara Rekonsiliasi Internal Jasa Tambat Labuh dan Kertas Kerja PYMHD Tahun 2024	118



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Jalan. WR. Supratman No. 1 Pekalongan 51141
Telepon (0285) 424500 Facsimile (0285) 424740 email : ppnpekalongan@kkp.go.id
laman : <https://kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Unaudited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pekalongan, 05 Mei 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Pekalongan



G. Ibrahim, A.Pi, M.Si.

NIP. 19740303 199803 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PPN Pekalongan Tahun 2024 (*Unaudited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.353.864.558 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1 Rp1.353.864.558 atau mencapai 134% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.031.271.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.874.723.113 atau mencapai 96% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.467.171.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp72.189.955.434 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp299.342.460; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp71.740.548.974; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.064.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp167.956.445 dan Rp72.021.998.989.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.138.075.110 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp17.108.068.460 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-15.969.993.350. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-222.272.510, dan sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.192.265.860.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp71.854.839.811,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-16.192.265.860 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp133.119.883 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.226.305.155. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp72.021.998.989.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	CAT	2024				2023			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
A. Pendapatan Negara Dan Hibah		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Pendapatan Perpajakan		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Pajak Dalam Negeri		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan Internasional		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		1.013.271.000,	1.353.864.558,	340.593.558,	134	415.000.000,	1.222.247.588,	(807.247.588,)	295,
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1	1.013.271.000,	1.353.864.558,	340.593.558,	134	415.000.000,	1.222.247.588,	(807.247.588,)	295,
III. Pendapatan Hibah		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		1.013.271.000,	1.353.864.558,	340.593.558,	134	415.000.000,	1.222.247.588,	(807.247.588,)	295,
B. Belanja Negara	B.2	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Belanja Pemerintah Pusat		15.467.171.000,	14.874.723.113,	(592.447.887,)	96	15.090.746.000,	14.974.286.827,	116.459.173,	99,
1. Belanja Pegawai	B.3	8.187.384.000,	8.023.820.368,	(163.563.632,)	98	5.968.748.000,	5.938.762.398,	29.985.602,	99,
2. Belanja Barang	B.4	6.293.115.000,	5.887.439.238,	(405.675.762,)	94	8.462.106.000,	8.383.785.087,	78.320.913,	99,
3. Belanja Modal	B.5	986.672.000,	963.463.507,	(23.208.493,)	98	659.892.000,	651.739.342,	8.152.658,	99,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		15.467.171.000,	14.874.723.113,	(592.447.887,)	96	15.090.746.000,	14.974.286.827,	116.459.173,	99,
C. PEMBIAYAAN		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,



Pekalongan, 05 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

[Signature]
 BRAHIM, A.Pi, M.P

II. NERACA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

NAMA PERKIRAAN	CAT	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2024	2023	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Pendapatan yang Masih Harus	C.1.2	273.136.408,	126.545.155	146.591.253	115,84
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	660.605,	376.691	283.914	75,37
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.7	(3.303,)	(1.883)	(1.420)	75,41
PIUTANG BUKAN PAJAK	C.1.4	657.302,	374.808	282.494	75,37
Persediaan	C.1.1	25.548.750,	11.923.000	13.625.750	114,28
JUMLAH ASET LANCAR		299.342.460,	138.842.963	160.499.497	115,60
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	35.882.691.279,	35.832.824.000	49.867.279	0,14
Peralatan dan Mesin	C.2.2	14.659.736.091,	12.646.547.591	2.013.188.500	15,92
Gedung dan Bangunan	C.2.3	17.739.711.884,	17.739.711.884	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	32.474.762.395,	31.790.872.967	683.889.428	2,15
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	29.810.000,	29.810.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7	(29.046.162.675,)	(26.889.638.259)	(2.156.524.416)	8,02
JUMLAH ASET TETAP		71.740.548.974,	71.150.128.183	590.420.791	0,83
ASET LAINNYA	C.3				
Dana Yang Dibatasi	C.3.1	150.064.000,	0	150.064.000	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2	3.547.325.500,	18.062.136.758	(14.514.811.258)	(80,36)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.3	(3.547.325.500,)	(17.477.483.547)	13.930.158.047	(79,70)
JUMLAH ASET LAINNYA		150.064.000,	584.653.211	(434.589.211)	(74,33)
JUMLAH ASET		72.189.955.434,	71.873.624.357	316.331.077	0,44
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA	C.4				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	167.956.445,	18.784.546	149.171.899	794,12
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		167.956.445,	18.784.546	149.171.899	794,12
JUMLAH KEWAJIBAN		167.956.445,	18.784.546	149.171.899	794,12
EKUITAS					
EKUITAS	C.5				
Ekuitas	C.5.1	72.021.998.989,	71.854.839.811	167.159.178	0,23
JUMLAH EKUITAS		72.021.998.989,	71.854.839.811	167.159.178	0,23
JUMLAH EKUITAS		72.021.998.989,	71.854.839.811	167.159.178	0,23
JUMLAH KEWAJIBAN DAN		72.189.955.434	71.873.624.357	316.331.077	0,44



Pekalongan, 05 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KLUASA PENGGUNA ANGGARAN

(Signature)
BRAHIM, A.Pi, M.P

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	CAT.	2024	2023	KENAIKAN/	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL		0,	0,	0,	0,
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA		0,	0,	0,	0,
Pendapatan Sumber Daya Alam		0,	0,	0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.138.075.110,	1.318.232.263,	(180.157.153,)	(13,667)
Pendapatan Badan Layanan Umum		0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1.138.075.110,	1.318.232.263,	(180.157.153,)	(13,667)
Jumlah Pendapatan		1.138.075.110,	1.318.232.263,	(180.157.153,)	(13,667)
BEBAN OPERASIONAL		0,	0,	0,	0,
Beban Pegawai	D.2	8.023.536.454,	5.940.346.188,	2.083.190.266,	35,068
Beban Persediaan	D.3	121.757.250,	102.542.200,	19.215.050,	18,739
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.016.603.583,	4.436.861.091,	(1.420.257.508,)	(32,01)
Beban Pemeliharaan	D.5	1.925.917.184,	2.605.811.152,	(679.893.968,)	(26,091)
Beban Perjalanan Dinas	D.6	808.643.370,	1.223.403.450,	(414.760.080,)	(33,902)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada		0,	0,	0,	0,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.211.607.316,	2.926.173.338,	285.433.978,	9,755
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	3.303,	1.883,	1.420,	75,412
Beban Lain-Lain		0,	0,	0,	0,
JUMLAH BEBAN		17.108.068.460,	17.235.139.302,	(127.070.842,)	(0,737)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN		(15.969.993.350,)	(15.916.907.039,)	(53.086.311,)	0,334
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,	0,	0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.9	(224.627.221,)	(81.579.744,)	(143.047.477,)	175,347
Pendapatan Pelepasan Aset		360.025.990,	28.599.999,	331.425.991,	1.158,832
Beban Pelepasan Aset		584.653.211,	110.179.743,	474.473.468,	430,636
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	D.10	2.354.711,	1.960.481,	394.230,	20,109
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		2.354.711,	1.960.481,	394.230,	20,109
Beban dari Kegiatan Non Operasional		0,	0,	0,	0,
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN		(222.272.510,)	(79.619.263,)	(142.653.247,)	179,169
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR		(16.192.265.860,)	(15.996.526.302,)	(195.739.558,)	1,224
POS LUAR BIASA		0,	0,	0,	0,
Beban Luar Biasa		0,	0,	0,	0,
POS LUAR BIASA		0,	0,	0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO		(16.192.265.860,)	(15.996.526.302,)	(195.739.558,)	1,224



Pekalongan, 05 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUSA PENGGUNA ANGGARAN

[Signature]
 IBRAHIM, A.Pi, M.P

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

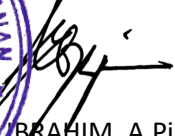
URAIAN	CAT.	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	E.1	71.854.839.811,	72.006.666.964,	(151.827.153,)	(0,21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(16.192.265.860,)	(15.996.526.302,)	(195.739.558,)	1,22
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI		133.119.883,	648.741.910,	(515.622.027,)	(79,48)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0,	0,	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.2	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.3	133.118.000,	648.732.108,	(515.614.108,)	(79,48)
LAIN-LAIN	E.4.4	1.883,	9.802,	(7.919,)	(80,79)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	16.226.305.155,	15.195.957.239,	1.030.347.916,	6,78
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		167.159.178,	(151.827.153,)	318.986.331,	(210,1)
EKUITAS AKHIR	E.6	72.021.998.989,	71.854.839.811,	167.159.178,	0,23



Pekalongan, 05 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN


 IBRAHIM, A.Pi, M.P

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Pelabuhan Perikanan Pekalongan pada awalnya merupakan Pelabuhan Umum yang telah dikelola oleh Departemen Perhubungan, karena pemanfaatannya telah banyak digunakan oleh kapal-kapal perikanan, sejak Desember 1974 pengelolaan dan asetnya diserahkan kepada Departemen Pertanian cq. Direktorat Jenderal Perikanan dengan diubah statusnya menjadi Pelabuhan Khusus Perikanan. Setelah itu Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perikanan melakukan pembangunan sarana dan prasarana operasional Pelabuhan Perikanan dan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 310/Kpts/Org/5/1978 tanggal 28 Mei 1978 resmi menjadi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.I/MEN/2001 (UPT) di bidang perikanan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan tanggal 1 Juni 2001, PPN Pekalongan menjadi Unit Pelaksana Teknis Departemen Kelautan dan Perikanan, dibidang Prasarana Perikanan dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 66/PERMEN KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan operasional perikanan tangkap di bidang pengelolaan sumber daya ikan dan pelayanan umum bagi kepentingan nelayan serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;

- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Pelabuhan Perikanan
- b. Sub Bagian Umum
- c. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Pelabuhan perikanan sebagai entitas publik yang memiliki tugas operasional dan tanggung jawab pengelolaan anggaran, harus melaporkan seluruh aktivitas keuangannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan aturan pemerintah.

Pelaksanaan tugas dan fungsi pelabuhan terkait erat dengan kewajiban laporan keuangan karena setiap aktivitas membutuhkan sumber daya dan biaya yang harus dipertanggungjawabkan. Kewajiban ini penting untuk menciptakan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik serta mendukung keberlanjutan operasional pelabuhan perikanan.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 (*Unaudited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan adalah sebagai berikut:

Pendapatan - LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas

kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Perhitungan Penyisihan

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan memperoleh alokasi anggaran pada awal Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp13.927.171.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal sebanyak 14 kali disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah, revisi administrasi (halaman III DIPA dan pencatatan POK) serta realokasi anggaran (belanja pegawai) sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Berdasarkan kebijakan *automatic adjustment* atau pencadangan belanja Kementerian/Lembaga (K/L) yang diblokir sementara pada Pagu Belanja K/L, maka jumlah anggaran PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2024 yang diblokir adalah sebesar Rp336.629.000.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. RINCIAN PERUBAHAN DIPA TAHUN ANGGARAN 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	
		Blokir	Pagu Yang Dapat Dipakai
Pendapatan			
Pendapatan PNPB	1.013.271.000	0	1.013.271.000
Jumlah Pendapatan	1.013.271.000	0	1.013.271.000
Belanja			
Belanja Pegawai	5.970.150.000	0	8.187.384.000
Belanja Barang	6.970.349.000	336.629.000	6.293.115.000
Belanja Modal	986.672.000	0	986.672.000
Jumlah Belanja	13.927.171.000	336.629.000	15.467.171.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi Pendapatan
Rp1.353.864.558*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.353.864.558 atau telah mencapai 133,61% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.013.271.000.

Pendapatan tersebut berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.353.864.558 yang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251), Pendapatan Jasa Lainnya (4256) dan Pendapan Lain-lain (4259) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. RINCIAN ESTIMASI DAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Estimasi Penerimaan	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	362.500.000	365.920.088	100,94
Pendapatan dan Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan (425121)	0	16.719.000	100
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	0	343.306.990	100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	0	5.894.098	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI (425151) Fungsional	362.500.000	4.875.000	1,34
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	650.771.000	980.714.759	150,70

	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) Fungsional	650.771.000	980.714.759	150,70
	Pendapatan Lain-lain (4259)	0	2.354.711	100%
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	0	376.691	100
	Penerimaan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	0	1.978.020	100
	Jumlah	1.013.271.000	1.353.864.558	133,61

Sampai dengan 31 Desember 2024 penyumbang penerimaan negara bukan pajak terbesar ada pada akun 4256 Pendapatan Pendapatan Jasa Lainnya yakni sebesar Rp980.714.759 yang keseluruhan berasal Jasa Pelabuhan Perikanan. Ada 3 jenis PNPB terbesar dari Jasa Pelabuhan Perikanan yaitu yang berasal dari Tambat Labuh, Pas Masuk Orang Wisata Bahari dan Kebersihan Kolam Kapal Perikanan.

Ditempat kedua berasal dari akun 4251 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp365.920.088, dengan rincian sebagai berikut :

1. Akun 425121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan Rp.10.582.000 merupakan hasil penjualan melalui lelang atas bongkaran bangunan gedung TPI Higienis dan jaringan listrik TPI Higienis sesuai dengan Risalah Lelang Nomor : 77/09.03/2024 Tanggal 27 Februari 2024 yang merupakan tindak lanjut atas temuan BPK RI Nomor 38/LHP/XVII/02/2009 tanggal 24 Februari 2009 atas Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dan Hasil penjualan sisa bongkaran bangunan gedung kolam renang sesuai Risalah Lelang Nomor 757/09.03/2024-1 Tanggal 6 Nopember 2024 senilai Rp6.137.000;
2. Akun 425122 Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan hasil penjualan melalui lelang atas 6 Unit kendaraan sesuai dengan Risalah Lelang Nomor : 523/09.03/2024-01 Tanggal 28 Agustus 2024 senilai Rp328.121.490 dan 5 Unit kendaraan sesuai dengan Risalah Lelang Nomor : 728/09.03/2024-01 Tanggal 22 Oktober 2024 senilai Rp15.185.500;
3. Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berasal dari sewa rumah dinas senilai Rp5.894.098
4. Akun 425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI senilai Rp4.875.000 berasal dari sewa forklift dan aula.

Sedangkan jika dibandingkan antara estimasi belanja dengan realisasi pendapatan tahun berjalan, terdapat realisasi yang melebihi estimasi sebesar 33,61%. Penyebab tercapainya kelebihan realisasi PNPB tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan dengan 3 jenis pendapatan terbesar berupa Pendapatan dari Kebersihan Kolam Kapal Perikanan, Pas Masuk Wahana Edukasi Air dan Pas Masuk Roda 4

Wisata Bahari serta adanya pendapatan dari sewa forklift dan aula (Balai Pertemuan);

2. Adanya kenaikan nilai sewa rumah negara per bulan sesuai dengan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 373/KPTS/2001 yang dituangkan dalam Surat Izin Penggunaan Rumah Dinas Nomor B.1032/PPN.PKL/KP.630/V/2024 tanggal 2 Mei 2024 an. Kartono dan Nomor B.1033/PPN.PKL/KP.630/V/2024 tanggal 2 Mei 2024 an. Jajang H.;
3. Adanya Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang berasal dari pengembalian uang makan dan tunjangan kinerja Bulan Desember 2023 yang disetorkan ke kas negara pada Bulan Januari 2024 dan Penerimaan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu yang berasal dari Kekurangan Volume Rabat Beton Mess dan Paving Block Pada Pekerjaan Pemeliharaan Taman Wisata Bahari berdasarkan Hasil Audit Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan Tahun Anggaran 2023-2024 Nomor R.153/ITJ.2/HP.130/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni senilai Rp722.552.726 atau sebesar 154,02%. Terdapat kenaikan penerimaan sebesar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian sebagai berikut:

Tabel 3. PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Pendapatan Umum				
Pendapatan dan Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	10.582.000	0	10.582.000	0
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	328.121.490	28.599.999	299.521.491	1.047,28
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	4.420.606	696.429	3.724.177	534,75
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	376.691	1.960.481	-1.583.790	0
Penerimaan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.978.020	0	1.978.020	(80,79)
Pendapatan Fungsional				
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI	4.375.000	4.095.000	280.000	6,84
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	841.813.264	433.762.436	408.050.828	94,07
Jumlah	1.191.667.071	469.114.345	722.552.726	154,02

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Rp14.874.723.113

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.874.723.113 atau 96,17% dari anggaran belanja sebesar Rp.15.467.171.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. RINCIAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024				
	Anggaran	Belanja	Pengembalian Belanja	Belanja Netto	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	8.187.384.000	8.025.041.658	1.121.285	8.023.820.368	98,00
Belanja Gaji dan Tunjangan (511)	4.323.238.000	4.161.158.248	1.121.285	4.159.936.963	96,22
Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito (512)	3.864.146.000	3.863.883.405	0	3.863.883.405	99,99
Belanja Barang	6.293.115.000	5.889.423.981	1.984.743	5.887.439.238	93,55
Belanja Barang (521)	1.378.762.000	1.360.449.541	1.458.000	1.358.991.541	98,57
Belanja Jasa (522)	1.796.336.000	1.794.413.886	526.743	1.793.887.143	99,86
Belanja Pemeliharaan (523)	2.262.845.000	1.925.917.184	0	1.925.917.184	85,11
Belanja Perjalanan Dinas (524)	855.172.000	808.643.370	0	808.643.370	94,56
Belanja Modal	986.672.000	963.463.507	0	963.463.507	97,65
Belanja Modal Tanah (531)	69.900.000	49.867.279	0	49.867.279	71,34
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532)	430.464.000	429.383.800	0	429.383.800	99,75
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (534)	486.308.000	484.212.428	0	484.212.428	99,57
Jumlah	15.467.171.000	14.877.829.141	3.106.028	14.874.723.113	96,17

Realisasi anggaran per 31 Desember 2024 berasal dari realisasi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal.

Realisasi Belanja Pegawai berasal dari Belanja Gaji dan Tunjangan (511) dan Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito (512).

Realisasi Belanja Barang berasal dari Belanja Barang (521), Belanja Jasa (522), Belanja Pemeliharaan (523), dan Belanja Perjalanan Dinas (524).

Sedangkan realisasi Belanja Modal berasal dari Belanja Modal Tanah (531), Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532) dan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (534).

Jika dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan senilai 0,66% atau sebesar Rp99.563.714. Jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023, jumlah nominal penurunan berasal dari belanja barang yakni senilai Rp.2.496.345.849 atau sebesar 29,77%. untuk belanja modal dan belanja pegawai justru mengalami kenaikan. Kenaikan belanja modal senilai Rp.311.724.165 atau sebesar 47,83%. dan belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 35,11% atau senilai Rp.2.085.057.970. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penurunan Belanja Barang karena adanya perubahan kebijakan pembayaran honorarium petugas pendataan yang awalnya dikelola oleh satker, menjadi dikelola oleh direktorat kepelabuhanan.

Berikut perbandingan rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023:

Tabel 5. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Pegawai	8.023.820.368	5.938.762.398	2.085.057.970	35,11
Belanja Barang	5.887.439.238	8.383.785.087	-2.496.345.849	(29,78)
Belanja Modal	963.463.507	651.739.342	311.724.165	47,83
Jumlah	14.874.723.113	14.974.286.827	99.563.714	0,66

B.3 Belanja Pegawai

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp8.023.820.368*

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.023.820.368 dan Rp5.938.762.398. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 35,11 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan 15 orang PPPK dalam kurun waktu 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 (6 orang per 1 Juli 2023, 7 orang per 1 Oktober 2023 dan 2 orang per 1 Maret 2024).
2. Adanya penambahan 6 orang PNS yang masuk dalam kurun waktu yang sama.

3. Adanya kebijakan pembayaran Tunjangan Kinerja 13 dan 14 yang pada tahun 2024 dibayarkan 100%.

Tabel 6. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA PEGAWAI TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.857.411.495	5.220.411.385	637.000.110	12,20
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	2.167.530.158	720.518.262	1.447.011.896	200,83
Jumlah Belanja Kotor	8.024.941.653	5.940.929.647	2.084.012.006	35,08
Pengembalian Belanja Pegawai	1.121.285	2.167.249	-1.045.964	-48,26
Jumlah Belanja	8.023.820.368	5.938.762.398	2.085.057.970	35,11

Komposisi pegawai per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. KOMPOSISI PEGAWAI PER 31 DESEMBER 2024

No	Jabatan	Golongan (PNS)				Golongan (PPPK)			Total	Pendidikan								Total
		I	II	III	IV	V	VII	IX		SD	SMP	SMA	D-3	D-4	S1	S2		
1	Kepala Pelabuhan				1				1									1
2	Kepala Subbagian Umum			1					1						1			1
3	Syahbandar Pelabuhan Perikanan			5					5					4	1			5
4	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana			1					1						1			1
5	Pengelola Barang Milik Negara			2					2						2			2
6	Pengelola Data			1					1						1			1
7	Pengelola Kesyahbandaran			4					4			1			3			4
8	Pengelola Keuangan			2					2			1	1					2
9	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana		2	4					6	1	4				1			6
10	Pengolah Informasi Media			1					1						1			1
11	Pengolah Data dan Informasi			1					1				1					1
12	Sekretaris			1					1			1						1
13	Teknisi Sarana dan Prasarana			1					1			1						1
Sub Total		0	3	23	1				27	0	1	8	2	4	11	1		27
14	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda			1					1						1			1
15	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama			1					1						1			1
16	Arsiparis Ahli Pertama							1	1						1			1
17	Arsiparis Pelaksana		1						1				1					1
18	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir			4					4			3	1					4
19	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula					7			7			7						7
20	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil		3				2		5			1	4					5
21	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda			4					4						2	2		4
22	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama			5				6	11					6	5			11
23	Pranata Humas Ahli Pertama							1	1						1			1
24	Pranata Humas Pelaksana		1						1				1					1
25	Pranata Keuangan APBN Penyelia			1					1						1			1
26	Pranata Komputer Ahli Pertama							1	1						1			1
27	Pranata Komputer Terampil						1		1				1					1
28	Pranata SDM Aparatur Terampil		2						2				2					2
Sub Total		0	5	16	0	7	2	9	42	0	0	11	7	6	13	2		42
JUMLAH		0	8	39	1	7	2	9	69	0	1	19	9	10	24	3		69
29	Pengemudi									1								1
30	Pramubakti									0		3	1					4
Sub Total		0	0	0	0				0	1	0	3	1	0	0	0		5
JUMLAH		0	8	39	1				69	1	1	22	10	10	24	3		74

B.4 Belanja Barang

*Realisasi Belanja
Barang
Rp5.887.439.238*

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.887.439.238 dan Rp8.383.785.087. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 29,78% dari Realisasi TA 2023. Berikut adalah tabel perbandingan realisasi belanja tersebut:

Tabel 8. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA BARANG PER 31 DESEMBER TA 2024 DAN TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Barang Operasional	715.941.753	888.271.715	-172.329.962	-19,40
Belanja Barang Non Operasional	509.124.788	568.893.667	-59.768.879	-10,51
Belanja Persediaan Barang Konsumsi	135.383.000	110.545.700	24.837.300	22,47
Belanja Jasa	1.794.413.886	2.986.859.403	-1.192.445.517	39,92
Belanja Pemeliharaan	1.925.917.184	2.605.811.152	-679.893.968	-26,09
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	808.643.370	1.230.063.450	-1.230.063.450	-34,26
Jumlah Belanja Kotor	5.889.423.981	8.390.445.087	-2.501.021.106	-29,81
Pengembalian Belanja Barang	1.984.743	6.660.000	-4.675.257	-70,20
Jumlah Belanja	5.887.439.238	8.383.785.087	-2.496.345.849	-29,78

Penyebab kenaikan/penurunan pada masing-masing belanja adalah sebagai berikut:

1. Penurunan Belanja Barang Operasional diantaranya akibat adanya pengurangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 orang.
2. Penurunan Belanja Barang Non Operasional diantaranya akibat belum terealisasinya beberapa kegiatan yang sumber dananya berasal dari PNPB.
3. Kenaikan Belanja Persediaan Barang Konsumsi diantaranya akibat adanya penambahan persediaan untuk operasional petugas pendataan yang ditempatkan Pekalongan, Tegalsari, Bajomulyo, Klidang Lor dan Tasik Agung. Berikut rincian barang persediaan per 31 Desember 2024:

Tabel 9. RINCIAN BARANG PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2024

NO.	URAIAN	NILAI	KONDISI
1	binder clip 105	15.400	Baik
2	binder clip 206	43.000	Baik
3	post it sedang	6.750	Baik
4	typex	76.000	Baik
5	binder clip 107	8.300	Baik
6	binder clip 155	8.250	Baik
7	perforator no.30XL	20.500	Baik

8	HVS 70 F4 SIDU	399.000	Baik
9	stop map folio kop	5.000	Baik
10	Blanko SPB	1.850.000	Baik
11	Blanko Pemeriksaan Administratif	143.000	Baik
12	Blanko Pembebasan SPB	71.500	Baik
13	PM Parkir Roda 6 WB	220.000	Baik
14	PM Parkir Roda 10 WB	220.000	Baik
15	PM Parkir Roda 10 lebih WB	220.000	Baik
16	Karcis Pas Masuk TPI	165.000	Baik
17	Logbook Kesyahbandaran	143.000	Baik
18	Pernyataan Nahkoda	71.500	Baik
19	Persetujuan berlayar	2.775.000	Baik
20	Hasil Pemeriksaan Autis	71.500	Baik
21	Master Siling	286.000	Baik
22	Form Daftar Nahkoda dan ABK	71.500	Baik
23	Dokumen Persetujuan Olah Gerak Kapal	214.500	Baik
24	STBLK Kedatangan Kapal	850.000	Baik
25	Logbook Penangkapan Ikan	332.000	Baik
26	PM Parkir roda 10 TPI	220.000	Baik
27	PM Parkir roda 6 TPI	148.500	Baik
28	PM Parkir Bus TPI	220.000	Baik
29	Blanko Perbekalan Kapal	1.700.000	Baik
30	Blanko Permohonan Penerbitan Persetujuan Berlayar	357.500	Baik
31	Blanko Kop	850.000	Baik
32	Karcis Masuk TPI roda 4	300.000	Baik
33	Kertas HVS 70 gram (kwarto)	330.000	Baik
34	HVS A4 70 g SIDU	290.000	Baik
35	Tinta Toner HP 05A	435.000	Baik
36	Refill Epson	240.000	Baik
37	Tinta durabrite	200.000	Baik
38	Tintoner Kompatable	480.000	Baik
39	Flash disk 16 giga	80.000	Baik
Jumlah		14.137.700	

4. Penurunan belanja jasa diantaranya akibat perubahan kebijakan pembayaran honor kontrak perorangan petugas pendataan sebanyak 48 orang yang tadinya dikelola oleh satker, mulai tahun 2024 dilaksanakan oleh Direktorat Kepelabuhanan Perikanan.
5. Penurunan Belanja Pemeliharaan diantaranya akibat adanya kebijakan penghentian penggunaan barang-barang yang rusak sehingga tidak dilakukan pemeliharaan lagi atas barang-barang tersebut.
6. Penurunan Belanja Perjalanan Dinas diantaranya akibat adanya beberapa kegiatan yang dilakukan secara online (*zoom*) maupun hibrid sehingga peserta kegiatan tidak harus menghadiri secara langsung (*offline*).

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Rp963.463.507

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp963.463.507 dan Rp651.739.342. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 47,83% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh adanya kenaikan belanja modal Tanah sejumlah Rp49.867.279,- (100%) yang merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses pensertifikatan tanah hasil reklamasi seluas 8,284 m2, Belanja Modal Peralatan

dan Mesin sebesar Rp.206.547.610,- (92,69%) dan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sejumlah Rp.55.309.276,- (12,90%)

Tabel 10. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Modal Tanah	49.867.279	-	49.867.279	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	429.383.800	222.836.190	206.547.610	92,69
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	484.212.428	428.903.152	55.309.276	12,90
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	669.375.774	623.727.440	45.648.334	47,83
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	669.375.774	623.727.440	45.648.334	47,83

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah
Rp49.867.279

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.867.279 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2023 . Hal ini disebabkan oleh terdapat transaksi penambahan pada Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah hasil reklamasi seluas 8.284 m2 yang terletak di timur sungai loji.

Tabel 11. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA TANAH TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	49.867.279	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	49.867.279	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	49.867.279	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin Rp429.383.800*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp429.383.800 dan Rp222.836.190, mengalami kenaikan sebesar 111,91 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelian peralatan dan mesin sebagai berikut : 1 unit pompa air submersible; 13 unit kursi besi/metal; 1 unit sice/sofa; 4 unit bangku panjang besi/metal; 11 unit meja rapat lipat; 3 Unit Dispenser Polytron PWC 778 WUH; 3 unit AC Panasonic 1 PK YN9WKJ; 4 unit AC Panasonic 1,5 PK YN12WKJ; 4 unit AC Panasonic 2 PK YN18WKJ dan 1 unit Televisi LG 50 Inchi 50UR8050PSB; 1 unit alat surveillance (drone); 3 unit laptop; 3 unit PC; 5 unit personal computer lainnya (samsung galaxy tablet) dan 1 unit printer.

Tabel 12. PERBANDINGAN REALIASI BELANJA PERALATAN DAN MESIN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	429.383.800	202.624.190	226.759.610	111,91
Jumlah Belanja Kotor	429.383.800	202.624.190	226.759.610	111,91
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	429.383.800	202.624.190	226.759.610	111,91

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan Rp0*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak adanya transaksi penambahan maupun pengurangan pada belanja modal ini.

Tabel 13. PERBANDINGAN REALIASI BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/ Turun	%
Renovasi Gedung Kantor	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-

Jumlah Belanja Modal	~	~	~	~
----------------------	---	---	---	---

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp484.212.428

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp484.212.428 dan Rp428.903.152, sebesar 12,90 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak adanya transaksi penambahan maupun pengurangan pada belanja modal ini..

Tabel 14. PERBANDINGAN REALISASI BELANJA JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik/Turun	%
Belanja Modal Jaringan	484.212.428	428.903.152	55.509.276	12,90
Jumlah Belanja Kotor	484.212.428	428.903.152	55.509.276	12,90
Pengembalian Belanja Modal				
Jumlah Belanja Modal	484.212.428	428.903.152	55.509.276	12,90

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar Rp0

Jumlah Aset Lancar Per Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 15. JUMLAH KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uang Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Sumber Dana Rupiah Murni (RM)	0	0
Sumber Dana Rupiah Murni (RM)	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 16. RINCIAN KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai di brankas	0	0
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) No. Rekening 653312391711000	0	0
Jumlah	0	0

Tidak ada saldo yang dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 karena seluruh sisa Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan telah disetor ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut rincian jumlah dan nomor NTPN penyetoran sisa Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan :

Tabel 17. RINCIAN PENGEMBALIAN UANG PERSEDIAAN PADA BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2024

NTPN	Jumlah	Tanggal Bayar
39CDD1GCAN0HU97O	5.661.243,00	31-12-2024 12:15:59
4E87E1GCAN0HU961	22.084,00	31-12-2024 12:15:11
1565B397AC5AO92E	39.440.134,00	31-12-2024 12:17:37
AD222397AC5AO91R	1.485.927,00	31-12-2024 12:16:33
Jumlah	0	0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 18. RINCIAN KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	~	~
Rekening Bank	~	~
Jumlah	~	~

Tidak ada saldo yang dikuasai oleh Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024, hal ini disebabkan antara lain:

1. Tidak adanya rekening penampungan
2. Semua PNBPN yang diterima oleh Bendahara Penerimaan disetor langsung kas negara

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan Pajak
Rp660.605*

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp660.605 dan Rp376.691. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 19. PERBANDINGAN PIUTANG BUKAN PAJAK TA 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	660.605	376.691
Jumlah	660.605	376.691

Rincian Piutang lainnya senilai Rp660.605 berasal dari pengembalian Tunjangan Kinerja dan Uang Makan Bulan Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. TABEL RINCIAN PIUTANG LAINNYA TA.2024

(dalam rupiah)

No	Keterangan	Nilai
1	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Kartono, A.Pi, M.P	29.527
2	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Andik Orbaniyanto	84
3	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Andreas Goenanta Singarimbun, A.Md.S.I.	9.815
4	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Dias Widihananto, A.Md.	18.956
5	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md., S.M.	13.714
6	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Farid Setiyanto, S.Pi.	548
7	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Herry Bertus Dwi Agus Sukriyono	505
8	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Indarti Wahyuningsih, A.Md, S.M	19.410
9	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Kadar, A.Md	18.956
10	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Muhammad Adi Kurniawan, S.T.	12.407
11	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Wahnoto	169.250
12	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Agung Ananda	602
13	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Bayu Aji Laksono	1.015
14	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Dinar Prasetyo Himawan	827
15	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Dwiyono	113
16	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Fitra Hamim, S. Kom	96.498

17	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Rizki Atikha, S.I.Kom	8.462
18	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Ardhitya Faryndra, S.St.Pi	564
19	Pengembalian Uang Makan Desember 2024 A.n. Ardhitya Faryndra, S.St.Pi	37.000
20	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Suwarni	885
21	Pengembalian Uang Makan Desember 2024 A.n. Suwarni	74.000
22	Pengembalian Tukin Desember 2024 A.n. Sutrisno	1.467
23	Pengembalian Uang Makan Desember 2024 A.n. Sutrisno	35.000
24	Pengembalian Uang Makan Desember 2024 A.n. Jajang Hartono, A.Pi	37.000
25	Pengembalian Uang Makan Desember 2024 A.n. Joko Rianto, S.Pi, M.Pi	74.000
Jumlah		606.605

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp3.303

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.303 dan Rp1.883. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum

diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	660.605	0.5%	3.303
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	660.605		3.303

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

Beban Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp273.136.408

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp273.136.408. dan Rp126.545.155. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya.

Perbandingan rincian Penerimaan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA TA 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	273.136.408	126.545.155
Jumlah	273.136.408	126.545.155

Berdasarkan data pada tabel diatas, pada tahun 2024 terdapat pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp.273.136.408. Angka tersebut merupakan perhitungan yang berasal dari jasa tambat labuh dan kebersihan kolam atas 30 kapal yang masih berada dalam kolam pelabuhan sampai dengan 31 Desember 2024 sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Internal Jasa Tambat Labuh tanggal 31 Desember 2024. (rincian terlampir).

C.1.10 Persediaan

Persediaan
Rp25.548.750

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.548.750 dan Rp11.923.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut::

Tabel 22. PERBANDINGAN PERSEDIAAN TA 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	25.548.750	11.923.000
Barang untuk Pemeliharaan	~	~
Jumlah	25.548.750	11.923.000

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan senilai Rp.25.548.750,- dalam kondisi baik (rincian terlampir) :

Tabel 23. RINCIAN PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI	KONDISI
1	ballpoint	21.000	Baik
2	pensil 2b	40.000	Baik
3	binder clip 105	7.700	Baik
4	clip seagul	12.000	Baik
5	typex	76.000	Baik
6	Binder clip 107	21.800	Baik
7	Binder Clip 155	8.250	Baik
8	HVS 70 F4 SIDU	133.000	Baik
9	Lakban Ht 11/2	33.000	Baik
10	K.photo vitec 210 gr	20.000	Baik
11	balpen boliner pilot	39.000	Baik
12	Gunting Kenko Besar	32.000	Baik
13	Isi cater kecil	8.000	Baik
14	termal 80x80 printec	175.000	Baik
15	Tipex kenko kertas	57.000	Baik
16	Post it big 1/5	7.000	Baik
17	Dobel tape	72.500	Baik
18	lem stick 25 gram	31.000	Baik
19	calculator CT 500	41.500	Baik
20	Re type "Fluid set"	7.500	Baik
21	stop map folio kop	217.500	Baik

22	Odner folio	70.000	Baik
23	Ordner bantex F4	50.000	Baik
24	Stopmap	30.000	Baik
25	Staples hd 10	21.500	Baik
26	Isi staples 13/8	186.000	Baik
27	Blangko SPB	925.000	Baik
28	blangko pernyataan nakhoda	786.500	Baik
29	blangko pemeriksaan administratif	143.000	Baik
30	blangko pemeriksaan nautis	357.500	Baik
31	blangko pemberbasan SPB	715.000	Baik
32	PM Parkir Roda 6 WB	220.000	Baik
33	PM Parkiir roda 10 WB	220.000	Baik
34	PM parkir roda 10lebih WB	220.000	Baik
35	karcis pas masuk TPI	165.000	Baik
36	Logbook Kesyahbandaran	143.000	Baik
37	Pernyataan Nakhoda	71.500	Baik
38	Persetujuan berlayar	1.295.000	Baik
39	Hasil Pemeriksaan Nautis	71.500	Baik
40	Master Siling	715.000	Baik
41	orm Datar Nakhoda dan ABK	720.000	Baik
42	blangko dok. crewlist	1.530.000	Baik
43	Dok. Persetujuan Olah Gerak Kapal	214.500	Baik
44	STBLK Kedatangan Kapal	850.000	Baik
45	LOGBOOK PENANGKAPAN IKAN	332.000	Baik
46	Tally Sheet Bongkar Kapal Landscape	1.800.000	Baik
47	Tally Sheet Bongkar Kapal Potrait	1.800.000	Baik
48	PM Parkir roda 10 TPI	220.000	Baik
49	PM Parkir roda 6 TPI	148.500	Baik
50	PM Parkir Bus TPI	220.000	Baik
51	Blangko perbekalan kapal	850.000	Baik
52	Blangko Permohonan Penerbitan Persetujuan Berlayar	357.500	Baik
53	Blangko Kop	850.000	Baik
54	Karcis Masuk TPI Roda 4	300.000	Baik
55	Form Sensus Cumi	374.000	Baik
56	Form Sensus Ikan	374.000	Baik
57	kertas hvs 70 gram (kwarto)	530.000	Baik
58	HVS A4 70 g Sidu	882.500	Baik
59	Kertas HVS 80 gram Folio	66.000	Baik
60	Amplop PPL Sedangg	101.000	Baik
61	tinta toner HP laserjet	870.000	Baik
62	tinta ulang hp premium	160.000	Baik
63	Tinta Toner HP 05A	435.000	Baik
64	Tinta epson 003 BK	231.000	Baik
65	Refill Epson	800.000	Baik
66	tinta durabrite	1.000.000	Baik

67	tinta toner compatable	145.000	Baik
68	Tinta Epson Ori	600.000	Baik
69	Tinta Epsen	120.000	Baik
70	Tintoner Kompatable	480.000	Baik
71	Tinta epson 003 WR	346.500	Baik
72	flash disk 8 giga	140.000	Baik
73	flash disk 16 giga	80.000	Baik
74	mouse wireles	155.000	Baik
Jumlah		25.548.750	

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap
Rp72.689.191.578
belum

Saldo Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp72.689.191.578 dan Rp71.150.128.183.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1 Tanah

Tanah
Rp35.882.691.279

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp35.882.691.279 dan Rp35.832.824.000. Nilai Tanah tersebut Terdapat penambahan aset tanah yang merupakan hasil reklamasi seluas 8.284 m2 yang terletak di timur sungai loji.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24. RINCIAN TANAH PER 31 DESEMBER 2024

<i>(dalam Rupiah)</i>			
No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	Tanah Mess Operator 2.800 m2	Pekalongan	5.152.458.000
2	Tanah Rumah Dinas 250 m2	Pekalongan	550.113.000
3	Tanah Pelabuhan Baru 47.400 m2	Pekalongan	10.317.212.000
4	Tanah Belakang Kantor 2.452 m2	Pekalongan	4.512.081.000
5	Tanah Hasil reklamasi 8.284 m2	Pekalongan	49.867.729
Jumlah			35.882.691.729

Tidak ada bidang tanah yang dikuasai/digunakan oleh Pihak Ketiga.

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp14.659.736.091

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp14.659.736.091 dan Rp12.646.547.591.

Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:.

Rncian mutasi Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 25. RINCIAN MUTASI PERALATAN DAN MESIN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Per 1 Januari 2024	12.646.547.591
Mutasi tambah:	
Pembelian	429.383.800
Hibah	0
Transfer Masuk	2.747.518.500
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-1.161.088.300
Saldo Per 31 Desember 2024	14.662.361.591
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-11.480.088.573
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	3.182.273.018

A. Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin dengan rincian:

No.	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Volume	Nilai
1	Pompa air	Unit	1	68.953.200
2	Kursi Besi /Metal	Buah	13	18.903.300
3	Sice/Sofa	Buah	1	31.246.500
4	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	4	6.748.800
5	Meja Rapat Lipat	Buah	11	20.634.900
6	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	11	95.637.600
7	Televisi LG 50 Inchi	Buah	1	8.991.000
8	Dispenser	Buah	3	9.823.500
9	Alat surveillance	Buah	1	29.200.000
10	PC Unit	Buah	3	44.850.000
11	Personal Komputer Lainnya	Unit	5	92.500.000
12	Printer	Unit	1	1.895.000
Jumlah				429.383.800

2. Transfer Masuk dengan rincian :

No.	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Volume	Nilai
1	Crawler Excavator + Attachment	Unit	1	1.979.000.000
2	Sepeda Motor	Unit	1	19.900.000
Jumlah				1.998.900.000

B. Transaksi mutasi kurang peralatan dan mesin berupa:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan dengan rincian :

No.	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Volume	Nilai
1	Forklift	Unit	1	671.277.200
2	Station Wagon	Unit	2	326.733.000
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	55.000.000
4	Truck + Attachment	Unit	1	62.171.000
5	Alat Prosesing Daging	Buah	1	924.000
6	Lemari Kayu	Buah	7	5.104.000
7	Rak Kayu	Buah	10	4.928.000
8	Lemari Display	Buah	1	968.000
9	Tabung Pemadam Api	Buah	8	6.365.500
10	Meja Kerja Kayu	Buah	14	13.521.200
11	Meja Komputer	Buah	1	550.000
12	Meja Telepon	Buah	1	11.000
13	Exhause Fan	Buah	12	5.900.400
14	Panci	Buah	2	1.419.000
15	Megaphone	Buah	2	946.000
16	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Buah	2	1.750.000
17	Solid Material Handling Equipment Lainnya	Buah	4	3.520.000
Jumlah				1.161.088.300

C.2.3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp17.739.711.884*

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.739.711.884 dan Rp17.739.711.884.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. RINCIAN MUTASI GEDUNG DAN BANGUNAN TA 2024

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	17.739.711.884
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang:	-

Saldo Per 31 Desember 2024	17.739.711.884
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-3.451.244.764
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	14.288.467.120

Tidak ada mutasi tambah dan kurang sampai dengan periode pelaporan ini.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp32.474.762.395

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.32.474.762.395 dan Rp.31.790.872.967. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. RINCIAN MUTASI JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	31.790.872.967
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kualitas	199.677.000
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	31.990.549.967
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-13.854.403.268
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	18.136.146.699

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- berasal dari koreksi pencatatan nilai bertambah pada NUP 1 (Jalan Khusus Komplek) senilai Rp.199.677.000,- sesuai Laporan Hasil Audit Kinerja Nomor : R.153/ITJ.2/HP.130/VI/2024 Tanggal 3 Juni 2024

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi kurang pada periode semester ini

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp29.810.000

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.29.810.000 dan Rp.29.810.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. RINCIAN MUTASI ASET TETAP LAINNYA

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	29.810.000
Mutasi tambah:	
~	~
Mutasi Kurang:	
~	~
Saldo Per 31 Desember 2024	29.810.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	~
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	29.810.000

Aset tetap tersebut berupa Maket/Miniatur/Replika dan tidak ada mutasi tambah aset tetap lainnya selama periode pelaporan ini.

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada KDP sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	~
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	~
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar BMN Hilang Yang Sudah Diusulkan ke Pengelola	~
	~
Saldo per 31 Desember 2024	~

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp29.046.162.675

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp29.046.162.675 dan Rp26.889.638.259.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain

untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 29. RINCIAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.659.736.091	(11.480.088.573)	3.179.647.518
2.	Gedung dan Bangunan	17.739.711.884	(3.711.670.834)	14.028.041.050
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	32.474.762.395	(13.854.403.268)	18.620.359.127
4.	Aset Tetap Lainnya	29.810.000	-	29.810.000
	Jumlah	64.904.020.370	(29.046.162.675)	35.857.857.695

C.3 Aset Lainnya

Aset Lainnya Rp0

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

C.3.1 Dana Yang dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp150.064.000

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp150.064.000 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 30. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Uraian	TA 2024	TA 2023
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	150.064.000	-
~	~	~
Total	150.064.000	

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) atas Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan dan Pengemudi TA 2024 Volume 1 Paket Termin XII (Bulan Desember 2024) sesuai BAST No.1661/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan BAP No.1663/PPN.PKL/KPA/PL .420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan Jasa Outsourcing Tenaga Keamanan TA 2024 Volume 1 Paket Termin XII (Bulan Desember 2024) sesuai BAST

No.1662/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan BAP No.1664/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024.

C.3.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain
Rp3.547.325.500

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.547.325.500 dan Rp18.062.136.758.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 31. RINCIAN MUTASI ASET LAIN-LAIN

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	18.062.136.758
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	1.161.088.300
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2024	19.223.225.058
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(3.547.325.500)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	15.675.899.558

C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp3.547.325.500

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.547.325.500 dan Rp17.477.483.547. Akumulasi Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.547.325.500 dan Rp17.477.483.547.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut::

Tabel 32. RINCIAN AKUMULASI AMORTISASI DAN PENYUSUTAN ASET LAINNYA TA 2024

(dalam Rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
----	--------------	-----------------	----------------------	------------

A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B.	Aset Lain-lain	3.547.325.500	(3.547.325.500)	-
	Jumlah	3.547.325.500	(3.547.325.500)	-
	Total	3.547.325.500	(3.547.325.500)	-

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp167.956.445 dan Rp18.784.546.

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp167.956.445

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp167.956.445 dan Rp18.784.546.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 33. RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA TA 2024

<i>(dalam Rupiah)</i>		
No.	Uraian	Jumlah
1.	Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	17.892.445
2.	Utang kepada pihak ketiga lainnya	150.064.000
3.	Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-
Total		167.956.445

Terdapat utang pada pihak ketiga yang terdiri dari:

1. Beban Barang yang Masih Harus Dibayar senilai Rp.17.892.445 berasal dari jurnal manual (akrual) atas beban pemakaian listrik dan telepon bulan Desember 2024 yang dibayarkan tahun 2025
2. Utang Pihak Ketiga Lainnya senilai Rp.150.064.000 merupakan RPATA atas : Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan dan Pengemudi TA 2024 Volume 1 Paket Termin XII (Bulan Desember 2024) sesuai BAST No.1661/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan BAP No.1663/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan Jasa Outsourcing Tenaga Keamanan TA 2024 Volume 1 Paket Termin XII

(Bulan Desember 2024) sesuai BAST No.1662/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 dan BAP No.1664/PPN.PKL/KPA/PL.420/XII/2024 Tanggal 31-12-2024 yang dibayarkan bulan Januari 2025.

C.4.2 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp0

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Penjelasan Uang Muka dari KPPN Merupakan Uang Persediaan dengan sumber dana masing-masing sebagai berikut : Rupiah Murni sebesar Rp.48.000.000,- (KKP dan Tunai) dan PNBPN sebesar Rp.3.000.000, telah disetorkan ke kas negara sehingga saldo per 31 Desember 2024 sudah nihil. Dengan bukti setor sebagai berikut :

Tabel 34. RINCIAN UANG MUKA DARI KPPN PER 31 DESEMBER 2024 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Nomor	Sumber Dana	No Billing	Tanggal Setor
Uang Persediaan	RM	702412312061006	31.12.2024
Uang Persediaan	PNBP	702412312061176	31.12.2024

C.4.3 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

C.4.4 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 35. RINCIAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR TA 2024

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0
2.	Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	0
3.	Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	0
Total		515.987.655

C.5 Ekuitas

Ekuitas
Rp72.021.999.999

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp72.021.998.989. dan Rp71.854.839.811.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1.138.075.110*

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.138.075.110 dan Rp1.318.232.263. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13,67. Hal tersebut disebabkan oleh Realisasi pendapatan pada akun 425131 bersumber dari sewa rumah dinas dinas. Realisasi pendapatan pada akun 425151 berasal dari kendaraan pengangkutan (forklift) dan sewa gedung dan bangunan (aula) dan realisasi pendapatan dari akun 425621 berasal dari pas masuk kendaraan TPI (roda 2/3,4,6) pas masuk aquarium dan wahana edukasi air, pas masuk orang wisata bahari, pas masuk kendaraan wisata bahari (2,4,6,8), pas masuk bus wisata bahari, tambat labuh, kebersihan kolam kapal perikanan, penggunaan kios wisata bahari, kebersihan kios/warung, pemakaian listrik dan air. Terdapat penurunan pendapatan pada akun 425999 karena pada tahun 2025 tidak ada lagi pengembalian penyalur dana bergulir.. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 36. RINCIAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/ Turun	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.894.089	915.822	4.978.276	543,59
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.875.000	5.475.000	-600.000	-10,96
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1.127.306.012	821.759.574	281.505.673	37,18
Jumlah	1.138.075.110	1.318.232.263	-180.157.153	-13,67

Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13,67. Hal tersebut disebabkan diantaranya oleh:

1. Realisasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan bersumber dari sewa rumah dinas dinas sebanyak 2 unit;
2. Realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana turun 10,96%
3. Realisasi Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan berasal dari pas masuk kendaraan TPI (roda 2/3,4,6) pas masuk aquarium dan wahana edukasi air, pas masuk orang wisata bahari, pas masuk kendaraan wisata bahari (2,4,6,8), pas masuk bus wisata bahari, tambat labuh, kebersihan kolam kapal perikanan, penggunaan kios wisata bahari, kebersihan kios/warung, pemakaian listrik dan air.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp8.023.536.454

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.023.536.454 dan Rp5.940.346.188

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 35,07 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya.. Sedangkan adanya penurunan uang makan PNS disebabkan adanya sejumlah PNS yang detasering di pelabuhan binaan dalam rangka penangkapan ikan terukur.. Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Penyebab kenaikan beban pegawai tersebut diantaranya karena:

1. kenaikan signifikan pada belanja pegawai PPPK. Hal ini disebabkan antara lain adanya penambahan 15 orang PPPK dalam kurun waktu 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 (6 orang per 1 Juli 2023, 7 orang per 1 Oktober 2023 dan 2 orang per 1 Maret 2024)
2. Adanya penambahan 6 orang PNS yang masuk dalam kurun waktu yang sama;
3. Adanya kebijakan pembayaran Tunjangan Kinerja 13 dan 14 yang pada tahun 2024 dibayarkan 100% sedangkan di tahun 2023 hanya 50%.

Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. RINCIAN BEBAN PEGAWAI TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/ Turun	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.157.885.400	1.957.488.440	200.396.960	10,24
Beban Pembulatan Gaji PNS	28.824	31.414	(2.590)	(8,24)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	175.189.810	158.518.120	16.671.690	10,52
Beban Tunj. Anak PNS	47.949.228	42.354.208	5.595.020	13,21
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	174.044.000	149.154.000	24.890.000	16,69
Beban Tunj. PPh PNS	15.052.146	3.430.088	11.622.058	338,83
Beban Tunj. Beras PNS	123.331.260	119.782.680	3.548.580	2,96
Beban Uang Makan PNS	263.175.000	291.780.000	(28.605.000)	(9,80)

Beban Tunjangan Umum PNS	52.705.000	59.610.000	(6.905.000)	(11,58)
Belanja Gaji Pokok PPPK	760.447.900	239.516.800	520.931.100	217,49
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	17.871	7.296	10.575	144,94
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	61.069.330	19.822.380	41.246.950	208,08
Belanja Tunjangan Anak PPPK	21.677.774	7.598.608	14.079.166	185,29
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	110.480.000	37.280.000	73.200.000	196,35
Belanja Tunjangan Beras PPPK	61.629.420	22.667.460	38.961.960	171,88
Belanja Uang Makan PPPK	109.941.000	52.625.000	57.316.000	108,91
Beban Uang Lembur	75.302.000	72.091.000	3.211.000	4,45
Belanja Uang Lembur PPPK	22.237.000	5.992.000	16.245.000	271,11
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2.746.188.524	2.340.559.432	405.629.092	17,33
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.019.984.967	334.837.262	685.147.705	204,62
Jumlah Beban	8.023.536.454	5.940.346.188	2.083.190.266	35,07

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp121.757.250*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp121.757.250 dan Rp102.542.200

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 18,74 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan penggunaan alat tulis kantor akibat adanya tambahan pegawai baik PNS maupun P3K serta petugas pendataan yang walaupun pengelolaan honorariumnya ditarik ke pusat, namun operasional kegiatannya dibebankan ke PPN Pekalongan. . Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 38. RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/ Turun	%
Beban Persediaan Konsumsi	121.757.250	102.542.200	19.215.050	18,74
Jumlah Beban	121.757.250	102.542.200	19.215.050	18,74

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp3.016.603.583

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.016.603.583 dan Rp4.436.861.091.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 35% dibandingkan dengan Tahun 2023 diantaranya disebabkan oleh:

1. Adanya perubahan kebijakan pembayaran honor kontrak perorangan petugas pendataan sebanyak 48 orang (penempatan di Pekalongan, Tegalsari, Bajomulyo, Klidang Lor dan Tasik Agung) yang awalnya dikelola anggarannya oleh satker, mulai tahun 2024 dilaksanakan oleh Direktorat Kepelabuhanan Perikanan.

Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/ Turun	%
Beban Keperluan Perkantoran	431.970.863	445.918.376	(13.947.513)	(3,13)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	108.168.000	187.368.000	(79.200.000)	(42,27)
Beban Barang Operasional Lainnya	173.899.200	254.985.339	(81.086.139)	(31,80)
Beban Honor Output Kegiatan	40.000.000	50.510.000	(10.510.000)	(20,81)
Beban Langganan Listrik	204.858.203	197.550.078	7.308.125	3,70
Beban Langganan Telepon	122.188.267	111.599.914	10.588.353	9,49
Beban Langganan Air	4.268.760	-	4.268.760	-

Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9.400.164	-	9.400.164	-
Beban Jasa Pos dan Giro	-	2.872.000	(2.872.000)	(100,00)
Beban Sewa	16.150.000	33.571.000	(17.421.000)	(51,89)
Beban Jasa Profesi	5.700.000	4.400.000	1.300.000	29,55
Beban Jasa Lainnya	1.430.429.648	2.629.702.717	(1.199.273.069)	(45,60)
Beban Keperluan Perkantoran	-	445.918.376	(13.947.513)	(3,13)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2.547.033.105	187.368.000	(79.200.000)	(42,27)
Beban Barang Operasional Lainnya	431.970.863	254.985.339	(81.086.139)	(31,80)
Jumlah Beban	2.547.033.105	3.918.477.424	(1.371.444.319)	(35,00)

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp1.925.917.184*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.925.917.184 dan Rp2.605.811.152.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 26,09% dibandingkan dengan Tahun 2023, diantaranya disebabkan oleh:

1. Adanya penghentian penggunaan BMN atas Peralatan dan mesin (Suction Dredger 1 Unit, Excavator 1 Unit, Tongkang Bermotor 1 Unit, Sweeper Rotary 1 Unit, Jeep 1 Unit, Pick Up 1 Unit, Kendaraan Roda 3 dan Sepeda Motor 5 Unit) mulai dari Bulan Oktober 2023 serta Bangunan TPI Permanen 1 Unit dan Jaringan Sambungan ke Rumah Kapasitas Sedang 1 Unit mulai bulan Juli 2023.
2. Adanya 65 unit Alsin non TIK yg dihentikan penggunaannya

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/ Turun	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158.107.000	107.012.000	51.095.000	47,75
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	602.117.100	510.738.000	91.379.100	17,89
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	907.053.434	1.364.001.652	(456.948.218)	(33,50)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	64.810.000	226.155.000	(161.345.000)	(71,34)
Beban Pemeliharaan Irigasi	83.990.000	297.033.000	(213.043.000)	(71,72)
Beban Pemeliharaan Jaringan	109.839.650	100.871.500	8.968.150	8,89
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-	-
Jumlah Beban	1.925.917.184	2.605.811.152	(679.893.968)	(26,09)

Rincian barang yang dipelihara adalah sebagai berikut:

Tabel 41. RINCIAN GEDUNG DAN BANGUNAN YANG DIPELIHARA

No.	Gedung yang dipelihara
1	Gedung kantor/bangunan gedung permanen
2	Balai Pertemuan Nelayan/Bangunan Gedung Pertemuan Permanen

Tabel 42. RINCIAN GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA YANG DIPELIHARA

No.	Gedung yang dipelihara
1	Gedung Laboratorium Mini (Gedung Laboratorium Permanen)
2	Gedung Pertemuan Wisata Bahari (Gedung Pertemuan Permanen)
3	Ruang Genset (Gudang Tertutup Permanen)
4	Gedung Kantor (Gudang Tertutup Permanen)
5	Pos Terpadu (Gedung Pos Jaga Permanen)
6	Taman Wisata Bahari (Taman Permanen)
7	Depo Logistik (Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen)
8	Wahana Edukasi Air (Gedung Olahraga Kolam Renang)
9	Bangunan Navigasi Mercusuar (Menara Suar Listrik Non Diesel)
10	Pagar Batas Wisata Bahari (Tanda Batas Administrasi Kepemilikan) (Pagar Barat)
11	Pos Satpam II (Timur Sungai/Pos Jaga Permanen)
12	Tempat Parkir Kantor PPNP (Gedung Garasi/Pool Permanen)
13	Ikon Wisata Bahari (Bangunan Terbuka Lainnya)
14	Pemeliharaan Rumah Dinas Pimpinan/Rumah Negara Gol.I Tipe C Permanen
15	Papan Nama (Tugu Tanda Batas Administrasi Kepemilikan)
16	Kantin Wisata Bahari/Kios Waserda (Gedung Pertokoan)
17	Pemeliharaan Gedung SWRO
18	Plengsengan Belakang Kantor/Timur (Bangunan Pembawa Pengaman Sungai)
19	Bangunan Gedung Instalansi Lainnya (Tempat Penampungan Sampah)
20	Pagar Permanen (Pagar BRC)
21	Gedung Akuarium
22	Gazebo (Bangunan Gedung Terbuka) 8 Unit x 4 m2
23	Pos Jaga Wisata Bahari (Gedung Pos Jaga Permanen)

24	Pos Jaga Wisata Bahari (Gedung Pos Jaga Permanen Rumah Dinas WR. Supratman (Rumah Nagara Gol. I Tipe D Permanen)
25	Pos Satpam TPI (Gedung Pos Jaga Permanen)

Tabel 43. RINCIAN PERALATAN DAN MESIN YANG DIPELIHARA

No.	Peralatan dan Mesin yang dipelihara
1	Jaringan LAN
2	Pompa Air
3	Genset
4	Mesin Potong Rumput
5	Pesawat TV
6	Gerobak Sampah
7	Sound System
8	(Service dan Pengisian) Tabung Pemadam Kebakaran
9	LCD Proyektor
10	CCTV
11	AC Split
12	Running Text
13	Penyemprot Air Bertekanan Tinggi
14	Solar Cell
15	Neon Box/Papan Nama/Papan Visual
16	Peralatan Mainan (Peralatan Permainan Lainnya)
17	Chainsaw
18	Alat Komunikasi
19	Scanner
20	Walkthrough/Portal Metal Detector (Portal Gate Wisata Bahari)
21	Pemeliharaan Video Conference
22	Kendaraan Roda 4
23	Kendaraan Roda 4 Double Gardan (Hilux/G-9584-BA)
24	Kendaraan Roda 3
25	Kendaraan Roda 2
26	Dump Truck Sampah
27	Air Conditioning/AC Central
28	Forklift
29	Truck Crane
30	Komputer/Notebook
31	Printer
32	PABX
33	Meubelair

Tabel 44. RINCIAN JALAN DAN JEMBATAN YANG DIPELIHARA

No.	Gedung yang dipelihara
1	Dermaga Jetty (Gardu Pandang)
2	Dermaga Timur

Tabel 45. RINCIAN IRIGASI YANG DIPELIHARA

No.	Gedung yang dipelihara
1	MCK Wisata Bahari
2	MCK TPI
3	Drainase Kawasan

Tabel 46. RINCIAN JARINGAN YANG DIPELIHARA

No.	Gedung yang dipelihara
1	Jaringan Listrik
2	Instalasi Air Bersih
3	Jaringan SWRO

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp808.643.370

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp808.643.370 dan Rp1.223.403.450

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17,47% diantaranya disebabkan oleh adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara online (*zoom*) maupun hibrid sehingga peserta kegiatan tidak harus menghadiri secara langsung (*offline*).

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 47. RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/Turun	%
Beban Perjalanan Biasa	642.440.717	1.055.369.534	(412.928.817)	(39,13)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.000.000	5.000.000	(1.000.000)	(20,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35.800.000	53.000.000	(17.200.000)	(32,45)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	126.402.653	110.033.916	16.368.737	14,88
Jumlah Beban	808.643.370	1.223.403.450	(414.760.080)	(33,90)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp3.211.607.316

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.211.607.316 dan Rp2.926.173.338.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 48. RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI TA 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik/Turun	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	712.630.511	427.758.515	284.871.996	66,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	520.852.136	514.211.904	6.640.232	1,29
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	667.682.471	899.784.434	(232.101.963)	(25,80)
Beban Penyusutan Irigasi	924.199.456	681.356.611	242.842.845	35,64
Beban Penyusutan Jaringan	386.242.742	387.561.667	(1.318.925)	(0,34)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	15.500.207	(15.500.207)	(100,00)
Jumlah Penyusutan	3.211.607.316	2.926.173.338	285.433.978	9,75
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
Jumlah Beban	3.211.607.316	2.926.173.338	285.433.978	9,75

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp3.303

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.303 dan Rp1.883

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 49. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Uraian Jenis Beban	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	3.303	1.883	75,41
Jumlah	3.303	1.883	75,41

D.9 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp-
224.627.221*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-224.627.221 dan Rp-81.579.744

Tabel 50. SURPLUS (DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR

Uraian Jenis Beban	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Pendapatan Pelepasan Aset	360.025.990	28.599.999	~
Beban Pelepasan Aset	(584.653.211)	(110.179.743)	431
Jumlah	(224.627.221)	(81.579.744)	431

D.10 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp2.354.711*

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.354.711 dan Rp1.960.481..

Tabel 51. SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Uraian Jenis Beban	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	376.691	1.960.481	(80,79)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.978.020	~	~
Jumlah	2.354.711	1.960.481	20,11

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp71.854.839.811

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp71.854.839.811 dan Rp72.006.666.964.

E.2 Surplus/Defisit-LO

Defisit LO
Rp16.192.265.860

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp16.192.265.860,00 dan Rp15.996.526.302,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp0

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset
Rp0

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp133.118.000

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp133.118.000 dan Rp44.815.500.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 52. RINCIAN KOREKSI ASET NON REVALUASI TA 2024

(dalam Rupiah)

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	133.118.000
Jumlah	133.118.000

E.4.4 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain Rp1.883

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.883 dan Rp.9.802.

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Koreksi ini adalah merupakan koreksi atas penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp.1.883,- atas pencatatan piutang lainnya tahun 2023 (pengembalian tukin dan uang makan Bulan Desember 2023 yang dibayar bulan Januari 2024). Koreksi Lain-Lain terdiri dari:

Tabel 53. RINCIAN KOREKSI LAIN-LAIN TA 2024

(dalam Rupiah)

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Lainnya	1.833
Jumlah	1.833

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp16.226.305.155

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.16.226.305.155 dan Rp.15.195.957.239.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian / Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Tabel 54. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS TA 2024

(dalam Rupiah)

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	14.874.723.113
Ditagikan ke Entitas Lain	(1.353.864.558)

Transfer Masuk	(8.091.900)
Transfer Keluar	2.713.538.500
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	16.226.305.155

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL Rp0
DDKEL Rp0

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN)

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 14.874.723.113, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 1.353.864.558.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk
Rp2.739.426.600

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp-8.091.900 terdiri dari Televisi ke Satker Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan BAST No. B.2569/PPN.PKL/PL.450/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024.

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.747.518.500 yang terdiri dari :

Tabel 55. TRANSFER MASUK TA 2024

(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Excavator	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	1.979.000.000
2	Sepeda Motor	Sekretariat Jenderal Perikanan Tangkap	19.900.000
3	Ponton	Sekretariat Jenderal Perikanan Tangkap	734.538.500
4	Brangkas	Sekretariat Jenderal Perikanan Tangkap	14.080.000
Jumlah			2.747.518.500

E.5.3 Pengesahan Hibah dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak

terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp72.021.999.999

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp72.021.999.999 dan Rp70.962.064.860.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Telah diterbitkan Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dokumen Nomor : S-26/MK.6/KNL.0903/2024 Tanggal 2 Juli 2024 berupa 12 unit kendaraan bermotor roda 4 dan 2 dengan nilai perolehan Rp.806.742.000,- (dokumen terlampir).

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Semua tindak lanjut atas temuan BPK RI Nomor 38/LHP/XVII/02/2009 tanggal 24 Februari 2009 atas Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, TPI Higienis dan jaringan listrik TPI Higienis, telah disampaikan dan dinyatakan tuntas oleh Tim BPK (*screenshot* aplikasi auditee terlampir).
2. Sebagai tindak lanjut temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor : R.153/ITJ.2/HP.130/VI/2024 Tanggal 3 Juni 2024, telah disampaikan dan dinyatakan tuntas oleh Tim Inspektorat Jenderal (*screenshot* aplikasi SIDAK terlampir).
3. Dalam rangka pengimplementasian Pengendalian intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) sesuai dengan PMK No.17/PMK.09/2019 telah ditetapkan 5 (lima) akun signifikan di PPN Pekalongan yakni 425621 (Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan - Tambat Labuh), 132111 (Peralatan dan Mesin), 114311 (Pendapatan Yang Masih Harus Diterima), 111711 (Kas di Bendahara Penerimaan) dan 111611 (Kas di Bendahara Pengeluaran).

Dari kelima akun signifikan tersebut, pada bulan agustus PPN Pekalongan telah menyampaikan hasil pengujian pengendalian tingkat entitas (Tabel B.1) dan Pengendalian Umum Teknologi dan Informasi (Tabel B.2) beserta dokumen pendukungnya. Pengujian PITE pada Tabel B.1 dilakukan menggunakan 2 teknik yaitu teknik survei dan teknik reviu dokumen. PPN pekalongan telah melaksanakan teknik survei dengan jumlah responden 30 pegawai yang terdiri dari Kepala Unit Kerja, PPK, PPSPM, Bendahara, Penyusun Laporan Keuangan dan BMN, Tim SPIP PPN Pekalongan dan Perwakilan Pegawai dengan hasil rata-rata 30,83. Sedangkan untuk teknik reviu dokumen juga telah dipenuhi oleh PPN Pekalongan. Berdasarkan teknik survei dan teknik dokumen yang telah dilaksanakan perolehan nilai entitas PPN Pekalongan sebesar 90 % dengan kategori tinggi. Pengujian PUTIK pada tabel B.2 dilaksanakan dengan reviu dokumen pada pengendalian utama area akses logical dan area operasional teknologi dan informasi dan komunikasi dengan

hasil efektif. Pada bulan oktober PPN Pekalongan masih melakukan pemenuhan dokumen pendukung pengendalian utama dari tabel A yang merupakan proses pengujian tingkat entitas (Tabel C.1) dan Pengendalian Umum TIK (tabel C.2).

Berdasarkan hasil review dari Inspektorat Jenderal terkait dokumen pendukung PIPK Tahun 2024, ada beberapa hal yang harus ditindaklanjuti oleh PPN Pekalongan yaitu 1) kekurangan bukti dukung pada tabel B1; 2) melengkapi daftar responden dengan nama responden; 3) melengkapi kolom hasil penelitian lanjutan yang mendapat nilai 0 sesuai catatan hasil revidi; 4) menginput nomor dokumen pada tabel C1; 5) menambahkan skor 0 yang berasal dari Tabel B.1 ke dalam Tabel D dan selanjutnya melakukan penelitian. Kelima hal tersebut sudah ditindaklanjuti oleh PPN Pekalongan sehingga pengendalian intern atas pelaporan keuangan mendapatkan penilaian efektif dengan kesimpulan memadai dalam arti tidak terdapat kelemahan material atau kelemahan signifikan.

LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Hasil Rekonsiliasi Periode Desember 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2024 (*Unaudited*)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL PROVINSI JAWA TENGAH
KPPN PEKALONGAN

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN PADA SATKER 239171 SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	15,467,171,000	15,467,171,000	0
2	Belanja	14,877,829,141	14,877,829,141	0
3	Pengembalian Belanja	-3,106,028	-3,106,028	0
4	Estimasi Pendapatan	1,013,271,000	1,013,271,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,353,864,558	1,353,864,558	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 17-JAN-25



hal : 1 dari 1 halaman

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN 239171

Tgl Data : 05/05/25 2:48 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 10:28 AM
Halaman : 1
lap_fra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,013,271,000	1,353,864,558	340,593,558	133.6	415,000,000	1,222,247,588	807,247,588	294.5
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,013,271,000	1,353,864,558	340,593,558	133.6	415,000,000	1,222,247,588	807,247,588	294.5
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,013,271,000	1,353,864,558	340,593,558	133.6	415,000,000	1,222,247,588	807,247,588	294.5
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	15,457,142,000	14,874,723,113	(582,418,887)	96.23	15,090,740,000	14,974,286,827	(116,453,173)	99.23
1. Belanja Pegawai	8,177,355,000	8,023,820,368	(153,534,632)	96.12	5,985,740,000	5,938,762,398	(46,977,602)	99.5
2. Belanja Barang	6,293,115,000	5,887,439,238	(405,675,762)	93.55	6,462,106,000	6,383,785,087	(78,320,913)	98.07
3. Belanja Modal	986,672,000	963,463,507	(23,208,493)	97.65	639,892,000	631,739,342	(8,152,658)	98.76
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN 239171

Tgl Data : 05/05/25 2:48 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 10:28 AM
Halaman : 2
lap_fra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	15,457,142,000	14,874,723,113	(582,418,887)	96.23	15,090,740,000	14,974,286,827	(116,453,173)	99.23
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Pekalongan, 5 Mei 2025
Menanggung Jawab UAKPA
PENGGUNA ANGGARAN
RAHIM
Pembina TK. I 157403031998031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:42 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	273,136,408	126,545,155	146,591,253	115.84
Piutang Bukan Pajak	660,605	376,691	283,914	75.37
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(3,303)	(1,883)	(1,420)	75.41
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	657,302	374,808	282,494	75.37
Persediaan	25,548,750	11,923,000	13,625,750	114.28
JUMLAH ASET LANCAR	299,342,460	138,842,963	160,499,497	115.60
ASET TETAP				
Tanah	35,882,691,279	35,832,824,000	49,867,279	0.14
Peralatan dan Mesin	14,659,736,091	12,646,547,591	2,013,188,500	15.92
Gedung dan Bangunan	17,739,711,884	17,739,711,884	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	32,474,762,395	31,790,872,967	683,889,428	2.15
Aset Tetap Lainnya	29,810,000	29,810,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(29,046,162,675)	(26,889,638,259)	(2,156,524,416)	8.02
JUMLAH ASET TETAP	71,740,548,974	71,150,128,183	590,420,791	0.83
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	150,064,000	0	150,064,000	0.00
Aset Lain-lain	3,547,325,500	18,062,136,758	(14,514,811,258)	(80.36)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,547,325,500)	(17,477,483,547)	13,930,158,047	(79.70)
JUMLAH ASET LAINNYA	150,064,000	584,653,211	(434,589,211)	(74.33)
JUMLAH ASET	72,189,955,434	71,873,624,357	316,331,077	0.44
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	167,956,445	18,784,546	149,171,899	794.12
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	167,956,445	18,784,546	149,171,899	794.12
JUMLAH KEWAJIBAN	167,956,445	18,784,546	149,171,899	794.12
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	72,021,998,989	71,854,839,811	167,159,178	0.23
JUMLAH EKUITAS	72,021,998,989	71,854,839,811	167,159,178	0.23
JUMLAH EKUITAS	72,021,998,989	71,854,839,811	167,159,178	0.23
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	72,189,955,434	71,873,624,357	316,331,077	0.44

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:42 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



Pekalongan, 5 Mei 2025

Penganggung Jawab UAKPA

KELAUTAN PENGGUNA ANGGARAN

ABRAHIM

Surabaya TK. I 197403031998031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 10:46 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,138,075,110	1,318,232,263	(180,157,153)	(13.667)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,138,075,110	1,318,232,263	(180,157,153)	(13.667)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,138,075,110	1,318,232,263	(180,157,153)	(13.667)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,023,536,454	5,940,346,188	2,083,190,266	35.068
Beban Persediaan	121,757,250	102,542,200	19,215,050	18.739
Beban Barang dan Jasa	3,016,603,583	4,436,861,091	(1,420,257,508)	(32.01)
Beban Pemeliharaan	1,925,917,184	2,605,811,152	(679,893,968)	(26.091)
Beban Perjalanan Dinas	808,643,370	1,223,403,450	(414,760,080)	(33.902)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
 WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
 Tgl Cetak : 05/05/25 10:46 AM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,211,607,316	2,926,173,338	285,433,978	9.755
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3,303	1,883	1,420	75.412
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,108,068,460	17,235,139,302	(127,070,842)	(0.737)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,969,993,350)	(15,910,907,039)	(58,086,311)	0.334
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(224,627,221)	(81,579,744)	(143,047,477)	175.347
Pendapatan Pelepasan Aset	300,025,990	28,589,999	331,425,991	1,158.8
Beban Pelepasan Aset	584,653,211	110,179,743	474,473,468	430.636
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,354,711	1,960,481	394,230	20.109
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,354,711	1,960,481	394,230	20.109
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(222,272,510)	(79,619,263)	(142,653,247)	179.169
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(16,192,265,860)	(15,990,526,302)	(195,739,558)	1.224
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(16,192,265,860)	(15,990,526,302)	(195,739,558)	1.224

Keterangan :
 FINAL

Pekalongan, 5 Mei 2025
 Kepala Ditjen Perikanan Tangkap
 Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
 PEJABAN PERIKANAN NUSANTARA
 PEKALONGAN
 PERIKANAN TANGKAP
 REPUBLIK INDONESIA

IBRAHIM
 NIP. 197403031998031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA

: (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:53 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	71,854,839,811	72,006,666,964	(151,827,153)	(0.21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,182,265,860)	(15,996,526,302)	(185,739,558)	1.22
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	133,119,883	648,741,910	(515,622,027)	(79.48)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	133,118,000	648,732,108	(515,614,108)	(79.48)
LAIN-LAIN	1,883	9,802	(7,919)	(80.79)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,226,305,155	15,195,957,239	1,030,347,916	6.78
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	167,159,178	(151,827,153)	318,986,331	(210.1)
EKUITAS AKHIR	72,021,998,989	71,854,839,811	167,159,178	0.23

Keterangan :

FINAL



Pekalongan, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

PENGUNA ANGGARAN

ABRAHIM

PEKALONGAN

PERIKANAN TANGKAP

REPUBLIC INDONESIA

Idina TK. | 197403031999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA :

(239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	273,136,408	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	660,605	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	3,303
0.0	117111	Barang Konsumsi	25,548,750	0
0.0	131111	Tanah	35,882,691,279	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,659,736,091	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,739,711,884	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	12,626,474,543	0
0.0	134112	Irigasi	8,117,049,945	0
0.0	134113	Jaringan	11,731,237,907	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	29,810,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,480,068,573
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,711,670,834
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,199,868,461
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	7,027,294,671
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,627,240,136
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	150,064,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,547,325,500	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,547,325,500
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	17,892,445
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	150,064,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	14,874,723,113
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,353,864,558	0
0.0	313211	Transfer Keluar	8,091,500	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,713,538,500
0.0	391111	Ekuitas	0	71,854,839,811
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	133,118,000
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	1,883
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	16,719,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	343,306,890
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,894,098
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,875,000
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	1,127,306,012
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	376,691
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,979,020
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,157,885,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	28,824	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:54 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	175,189,810	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	47,949,228	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	174,044,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	15,052,146	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	123,331,260	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	263,175,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	52,705,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	760,447,900	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	17,871	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	61,069,330	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	21,677,774	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	110,480,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	61,629,420	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	109,941,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	75,302,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	22,237,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,746,188,524	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,019,984,967	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	431,970,863	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	445,690	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	108,168,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	173,899,200	0
3.0	521211	Beban Bahan	467,149,574	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	40,000,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,975,214	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	204,858,203	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	122,188,267	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	4,268,760	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,400,164	0
3.0	522141	Beban Sewa	16,150,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,430,429,648	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,107,000	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	602,117,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	907,053,434	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	64,810,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	83,990,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 10:54 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	109,839,650	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	642,440,717	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,000,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	126,402,653	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	712,630,511	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	520,852,136	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	667,682,471	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	924,199,456	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	386,242,742	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	121,757,250	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	3,303	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	584,653,211	0
JUMLAH			123,838,125,041	123,838,125,041

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA

: (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 11:02 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	14,874,723,113
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,353,864,558	0
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,719,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	343,300,990
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,894,098
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,875,000
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	980,714,759
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	370,691
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,978,020
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,157,885,400	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,741	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	175,189,810	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	47,949,228	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	174,944,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	15,052,146	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	123,331,260	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	203,323,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,890,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	760,447,900	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18,239	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	61,069,330	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	21,677,774	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	110,480,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	61,629,420	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	109,941,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	75,302,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	22,237,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,746,314,910	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,020,029,495	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	431,970,863	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	445,690	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	109,626,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	173,899,200	0
3.0	521211	Belanja Bahan	467,149,574	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	40,000,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,975,214	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 11:02 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	135,383,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	204,869,761	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	123,068,810	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	4,268,760	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,400,164	0
3.0	522141	Belanja Sewa	16,150,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,430,956,391	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,107,000	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	602,117,100	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	907,053,434	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	64,810,000	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	83,990,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	109,839,650	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	642,440,717	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,000,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35,800,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	126,402,653	0
3.0	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	49,867,279	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	429,383,800	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	241,369,583	0
3.0	534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	242,842,845	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	917
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	900,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	368
3.1	511628	Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	35,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	1,458,000
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	526,743
JUMLAH			16,231,693,699	16,231,693,699

Keterangan :
FINAL

Pekalongan, 5 Mei 2025
Kepala Kantor Ditjen Perikanan Tangkap
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PEKALONGAN
IBRAHIM
197403031998031003

Lampiran II. Telaah Laporan Keuangan Semester II 2024

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
Semester II TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Kode dan Nama UAPPAW : (0300) JAWA TENGAH

Kode dan Nama Eselon 1 : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak

5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditikan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?			
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "nol" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak

2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)	√		Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN			Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)			Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Legas yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			

2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		-	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		-	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			

	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?			Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai			

2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133,	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAHAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akruai?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		√	Ya/Tidak

2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SikPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"				
1	Akun 115212 Piutang Lainnya senilai Rp.660.605,- merupakan pengembalian Uang Makan dan Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK Bulan Desember 2024 yang dibayarkan Bulan Januari 2025 (rekap terlampir)			
2	Akun 117111 Barang Konsumsi senilai Rp.25.548.750,- saldo persediaan per 31 Desember 2025 (rincian terlampir)			
3	Akun 135121 Aset Tetap Lainnya senilai Rp.29.810.000,- berupa Maket Pelabuhan Onshore			
4	Akun 114311 Pendapatan yang Masih Harus Diterima senilai Rp.273.136.408,- merupakan potensi PNPB atas kapal yang melakukan jasa tambat labuh di dermaga sampai dengan 31 Desember 2024 dan belum melakukan pembayaran sampai			
6	Akun 212112 Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar senilai Rp.17.892.445,- merupakan tagihan atas pemakaian listrik dan telepon pemakaian Bulan Desember 2024 yang dibayarkan pada Bulan Januari 2025			
7	Akun 313211 Transfer Keluar senilai Rp.8.091.900,- merupakan merupakan ATR transfer keluar berupa televisi NU 19 ke Inspektorat Jenderal.			
8	Akun 313221 Transfer Masuk senilai Rp.1.979.000.000,- merupakan Excavator 1 Unit dari Direktorat Budidaya			

- 9 Akun 391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp.133.118.000,- Transaksi 204 : Koreksi Nilai Bertambah atas Penambahan Nilai & Penyusutan transaksional pada Jalan Khusus Komplek Nup1 (199.677.000 - 66.559.000)
- 10 Akun 391119 Koreksi Lainnya senilai Rp.1.883,- merupakan koreksi atas penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp.1.883,- atas pencatatan piutang lainnya tahun 2022 (pengembalian tukin Desember 2022) yang dibayar bulan Januari 2023)
- 11 Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp.5.894.098,- merupakan pendapatan yang berasal
- 12 Akun 425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.376.691,- merupakan Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Des 22 a.n.Ardhitya,Andik O,Kuwatno,Sunarti,Al Fajar,Arribath,Handoyo,Suwami dan Pengembalian

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Indarti Wahyuningsih)
NIP.197803072009012002

Pekalongan, 14 Januari 2025
Penelaah,



(Amelia)
NIP.198404232010122002

Lampiran III. Memo Penyesuaian sampai dengan 31 Desember 2024

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
USULAN KOREKSI MANAJEMEN (KKP DAN KEMENKEU)

ESELON I : 03

DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH : 032

JAWA TENGAH

KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 239171

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

NO DOKUMEN : B.190/PPN.PKL/KU.110/V/2024

TANGGAL/ PERIODE : 19 JANUARI 2024

TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

1 ☐

Pendapatan Diterima Dimuka

14 ☐

Piutang Jangka Panjang

2 ☒

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

15 ☐

Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya

3 ☐

Beban Dibayar Dimuka

16 ☐

Piutang Jangka Panjang

4 ☒

Beban yang Masih Harus Dibayar

17 ☐

Transfer Masuk

5 ☐

Penyisihan Piutang

18 ☐

Transfer Keluar

6 ☐

Penghapusan Piutang

19 ☐

Koreksi Beban Aset

7 ☐

Penyusutan

20 ☐

Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU

8 ☐

Kas Di Bendahara Penerimaan

21 ☐

Kas Lainnya di BLU

9 ☐

Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran

22 ☐

Uang Muka Belanja

10 ☐

Persediaan

23 ☐

Perolehan Aset

11 ☐

Koreksi Antar Beban

24 ☐

Koreksi Piutang/Utang

12 ☐

Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Ter

25 ☐

Hibah Langsung

13 ☐

Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi

26 ☐

.....

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	20	-
	K	522111	Beban Langganan Listrik	-	20
2	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	17.822.862	-
	K	522111	Beban Langganan Listrik	-	17.822.862
3	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	961.684	-
	K	522112	Beban Langganan Telepon	-	961.684
4	D	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	168.235	-
	K	115212	Piutang Lainnya	-	168.235
5	D	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kone	64.456	-
	K	115212	Piutang Lainnya	-	64.456
6	D	511129	Beban Uang Makan PNS	74.000	-
	K	115212	Piutang Lainnya	-	74.000
7	D	511628	Beban Uang Makan PPPK	70.000	-
	K	115212	Piutang Lainnya	-	70.000
8	D	425621	Pendapatan Jasa Palabuhan Perikanan	126.545.155	-
	K	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	126.545.155
9	D	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	1.883	-
	K	594212	Beban Penyusutan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	-	1.883

1	Jumlah balik atas kesalahan penjumlahan pemakaian listrik bulan Desember 2023 yang dibayar di Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 212112 Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	20	-
	K 522111 Beban Langganan Listrik	-	20
2	Jumlah balik atas pemakaian listrik bulan Desember 2023 yang dibayar di Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 212112 Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	17.822.862	-
	K 522111 Beban Langganan Listrik	-	17.822.862
3	Jumlah balik atas pemakaian telepon bulan Desember 2023 yang dibayar di Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 212112 Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	961.684	-
	K 522112 Beban Langganan Telepon	-	961.684
4	Jumlah balik atas Pengembalian Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2023 yang dibayar Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	168.235	-
	K 115212 Piutang Lainnya	-	168.235
5	Jumlah balik atas Pengembalian Tunjangan Kinerja PPPK Bulan Desember 2023 yang dibayar Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 512414 Beban Pegawai/Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	64.456	-
	K 115212 Piutang Lainnya	-	64.456
6	Jumlah balik atas Pengembalian Uang Makan PNS Bulan Desember 2023 yang dibayar Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 511129 Beban Uang Makan PNS	74.000	-
	K 115212 Piutang Lainnya	-	74.000
7	Jumlah balik atas Pengembalian Uang Makan PPPK Bulan Desember 2023 yang dibayar Bulan Januari 2024. Atas beban tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 511628 Beban Uang Makan PPPK	70.000	-
	K 115212 Piutang Lainnya	-	70.000
8	Jumlah balik atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima atas Jasa Tambat Labuh per 31 Desember senilai 126.545.155,-. Atas pendapatan tersebut perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 425621 Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	126.545.155	-
	K 114311 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	126.545.155
9	Jumlah balik atas penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp.1.833,- atas pencatatan piutang lainnya (pengembalian tukin dan uang makan Bulan Desember 2023 yang dibayar bulan Januari 2024), sehingga perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :		
	D 116212 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	1.883	-
	K 594212 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	-	1.883

Pekalongan, 19 Januari 2024

Dibuat oleh:
Operator GLP SAKTI

Indarti Wahyuningsih, A.Md, SM.
NIP.197803072009012002

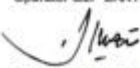
Diverifikasi
Kasir/Subkoor

Amelia, S.St.Pt.
NIP.198404232010122002



Disetujui oleh:
Kepala Sakur

Antonono, A.PI, MP
NIP.197408071999031005

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN USULAN KOREKSI MANAJEMEN (KKP DAN KEMENKEU)					
ESELON I	: 03	DITJEN PERIKANAN TANGKAP			
WILAYAH	: 032	JAWA TENGAH			
KODE / URAIAN SATUAN KERJA	: 230171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN			
NO DOKUMEN	: B.199/PPN.PKL/KU.1101/2024				
TANGGAL/ PERIODE	: 22 JANUARI 2024				
TAHUN ANGGARAN	: 2024				
KATEGORI PENYESUAIAN					
1	☐	Pendapatan Diterima Dimuka	14 ☐ Piutang Jangka Panjang		
2	☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	15 ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya		
3	☐	Beban Dibayar Dimuka	16 ☐ Piutang Jangka Panjang		
4	☐	Beban yang Masih Harus Dibayar	17 ☐ Transfer Masuk		
5	☐	Penyisihan Piutang	18 ☐ Transfer Keluar		
6	☐	Penghapusan Piutang	19 ☐ Koreksi Beban Aset		
7	☐	Penyusutan	20 ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU		
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	21 ☐ Kas Lainnya di BLU		
9	☐	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	22 ☐ Uang Muka Belanja		
10	☐	Persediaan	23 ☐ Perolehan Aset		
11	☒	Koreksi Antar Beban	24 ☐ Koreksi Piutang/Utang		
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Ter	25 ☐ Hibah Langsung		
13	☐	Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	26 ☐		
PENYESUAIAN					
NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	594212	Beban Penyusutan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	1.883	
	K	391119	Koreksi lainnya		1.883
URAIAN PENYESUAIAN					
1 Koreksi atas akun 594212 - Beban Penyusutan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya pada jumlah baik penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp.1.883,- yang seharusnya dibebankan pada akun 391119 - Koreksi Lainnya, sehingga perlu dilakukan jurnal sebagai berikut :					
	D	594212	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	1.883	-
	K	391119	Koreksi Lainnya	-	1.883
Pekalongan, 22 Januari 2024					
Dibuat oleh: Operator GLP SAKTI		Diverifikasi Kasie/Subkoor		Disetujui oleh : Kepala Subkoor	
					
Indarti Wahyuningsih, A.Md, SM. NIP.197803072009012002		Amelia, S.St.Pi. NIP.198404232010122002		Karlono, A.PI, MP NIP.197408071999031005	

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN USULAN KOREKSI MANAJEMEN (KKP DAN KEMENKEU)					
ESELON I	:	03	DITJEN PERIKANAN TANGKAP		
WILAYAH	:	032	JAWA TENGAH		
KODE / URAIAN SATUAN KERJA	:	239171 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN			
NO DOKUMEN	:	289/PPN.PKL/KU.110/V/2024			
TANGGAL/ PERIODE	:	15 Mei 2024			
TAHUN ANGGARAN	:	2024			
KATEGORI PENYESUAIAN					
1	☐	Pendapatan Diterima Dimuka	14 ☐ Piutang Jangka Panjang		
2	☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	15 ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya		
3	☐	Beban Dibayar Dimuka	16 ☐ Piutang Jangka Panjang		
4	☐	Beban yang Masih Harus Dibayar	17 ☐ Transfer Masuk		
5	☐	Penyisihan Piutang	18 ☐ Transfer Keluar		
6	☐	Penghapusan Piutang	19 ☐ Koreksi Beban Aset		
7	☐	Penyusutan	20 ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU		
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	21 ☐ Kas Lainnya di BLU		
9	☐	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	22 ☐ Uang Muka Belanja		
10	☐	Persediaan	23 ☐ Perolehan Aset		
11	☐	Koreksi Antar Beban	24 ☐ Koreksi Piutang/Utang		
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terrealisasi	25 ☐ Hibah Langsung		
13	☐	Beban Selisih Kurs yang Belum Terrealisasi	26 ☒ Koreksi saldo tidak normal		
PENYESUAIAN					
NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522111	Beban Langganan Listrik	20	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		20
URAIAN PENYESUAIAN					
1 Koreksi atas saldo tidak normal karena kesalahan melakukan jurnal balik atas beban langganan listrik tahun 2023					
	D	522111	Beban Langganan Listrik	20	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	20
Pekalongan, 15 Mei 2024					
Dibuat oleh:		Diverifikasi		Disetujui oleh :	
Operator GLP SAKTI		Kasie/Subkoor		Kepala Sakter	
					
Indarti Wahyuningsih, A.Md, SM. NIP.197803072009012002		Amelia, S.St.Pt. NIP.198404232010122002		Martono, A.Pi, MP NIP.197408071999031005	

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN					
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	032	KELAUTAN DAN PERIKANAN		
ESELON I	:	03	DITJEN PERIKANAN TANGKAP		
WILAYAH	:	030	JAWA TENGAH		
SATUAN KERJA	:	239171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN		
NO DOKUMEN	:	B.3135/PPN.PKL/KU.110/XII/2024			
TANGGAL	:	31 DESEMBER 2024			
TAHUN ANGGARAN	:	2024			
KETERANGAN	:				
KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN					
☐	Pendapatan Diterima Dimuka	☐	Kas di Bendahara Penerimaan		
☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
☐	Belanja Dibayar Dimuka	☐	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Persekot Gaji		
☐	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	☐	Selisih Kurs		
☐	Penyusutan dan Amortisasi	☐	Transfer		
☐	Persediaan	☐	Reklasifikasi		
☐	Uang Muka Belanja	☐	Koreksi Antar Beban		
☐	Uang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	☒	Koreksi Lainnya		
☐	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	☐	dst		
PENYESUAIAN					
NO	DIK	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	218111	Utang yang belum diterima tagihannya	150.064.000	-
	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	150.064.000
2	D	522111	Beban Langganan Listrik	17.811.304	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	17.811.304
3	D	522112	Beban Langganan Telepon	81.141	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	81.141
4	D	115212	Piutang Lainnya	294.621	-
	K	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	294.621
5	D	115212	Piutang Lainnya	108.984	-
	K	512414	Beban PegawaiTunjanganKhusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	-	108.984
6	D	115212	Piutang Lainnya	222.000	-
	K	511129	Beban Uang Makan PNS	-	222.000
7	D	115212	Piutang Lainnya	35.000	-
	K	511628	Beban Uang Makan PPPK	-	35.000
8	D	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	273.136.408	-
	K	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	-	273.136.408

NO	DIK	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
9	D	594212	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	3.303	-
	K	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	-	3.303

Direkam tanggal 8 Januari 2025

Dibuat oleh:
Operator GLP SAKTI

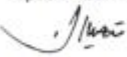


Indarti Wahyuningsih, A.Md, SM.
NIP.197803072009012002

Disetujui
KPA/Pejabat yang berwenang



Kartono, A.Pi, MP
NIP.197408071999031005

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN					
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032 KELAUTAN DAN PERIKANAN				
ESELON I	: 03 DITJEN PERIKANAN TANGKAP				
WILAYAH	: 030 JAWA TENGAH				
SATUAN KERJA	: 239171 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN				
NO DOKUMEN	: B.3136/PPN.PKL/KU.110/XII/2024				
TANGGAL	: 31 DESEMBER 2024				
TAHUN ANGGARAN	: 2024				
KETERANGAN	:				
KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN					
☐ Pendapatan Diterima Dimuka	☐ Kas di Bendahara Penerimaan				
☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima	☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran				
☐ Belanja Dibayar Dimuka	☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan				
☐ Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐ Persekot Gaji				
☐ Penyisihan Piutang Tak Tertagih	☐ Selisih Kurs				
☐ Penyusutan dan Amortisasi	☐ Transfer				
☐ Persediaan	☐ Reklasifikasi				
☐ Utang Muka Belanja	☐ Koreksi Antar Beban				
☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	☒ Koreksi Lainnya				
☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	☐ dst				
PENYESUAIAN					
NO	DIK	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	350.000	-
	K	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	-	350.000
Direkam tanggal 10 Januari 2025 Dibuat oleh: Operator GLP SAKTI  Indarti Wahyuningsih, A.Md, SM. NIP. 197803072009012002 Disetujui KPA/Pejabat yang berwenang  Kartono, A.Pi, MP NIP. 197408071999031005					



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN**

JALAN W.R. SUPRATMAN NOMOR 1 PEKALONGAN 51141
TELEPON (0285) 424500, FAKSIMILE (0285) 51141
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ppnpekalongan@kkp.go.id

**BERITA ACARA HASIL INVENTARISASI PERSEDIAAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
NOMOR : B.11 /37.0/PL-940/I/2025**

Pada hari ini, hari Senin tanggal dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Maryono, S.Pi
NIP : 19690710 200212 1 002
Jabatan : Petugas Penerima dan Penyalur Barang Persediaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Nama : Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md
NIP : 19821104 200604 1 001
Jabatan : Bendahara Pengeluaran

Nama : Amelia, S.t.Pi
NIP : 19840423 201012 2 002
Jabatan : KaSub Bag Umum PPN Pekalongan

Menyatakan telah melakukan inventarisasi fisik barang persediaan bulan **DESMBER** tahun **2024** sebagaimana terlampir dalam Lampiran Berita Acara Hasil Inventarisasi Fisik Persediaan.
Demikian Berita Acara Hasil Inventarisasi Fisik Persediaan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 02 Januari 2025
Mengetahui,
Kepala PPN Pekalongan

Tim Inventarisasi :

1 Nama : Maryono, S.Pi
NIP : 19690710 200212 1 002

2 Nama : Eko Noviwiji Suharyanto
NIP : 19821104 200604 1 001

2 Nama : Amelia, S.t.Pi
NIP : 19840423 201012 2 002



Lampiran Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan

**Rincian Barang Persediaan Hasil Inventarisasi Persediaan
Per 31 Desember 2024**

No.	Kode Barang	Urian Kode Barang	Satuan	Saldo Sistem	Hasil Opsik	KONDISI Baik/ Usang/ Rusak
1	1010301001000008	pensil 2b	buah	8	8	Baik
2	1010301001000031	binder clip 105	dus	2	2	Baik
3	1010301001000033	clip seagui	dus	4	4	Baik
4	1010301001000042	typex	buah	8	8	Baik
5	1010301001000043	Binder clip 107	Dus	5	5	Baik
6	1010301001000044	Binder Clip 155	Dus	1	1	Baik
7	1010301001000074	HVS 70 F4 SIDU	RIM	2	2	Baik
8	1010301001000078	Lakban Ht 11/2	Roll	2	2	Baik
9	1010301001000082	K.photo vitec 210 gr	pak	1	1	Baik
10	1010301001000083	balpen boliner pilot	biji	2	2	Baik
11	1010301001000090	Gunting Kenko Besar	Pcs	2	2	Baik
12	1010301001000092	Isi cater kecil	pcs	2	2	Baik
13	1010301001000097	termal 80x80 printec	Rol	10	10	Baik
14	1010301001000101	Tipec kenko kertas	pcs	6	6	Baik
15	1010301001000103	Post it big 1/5	pcs	1	1	Baik
16	1010301001000104	Dobel tape	roll	1	1	Baik
17	1010301001000106	lem stick 25 gram	biji	4	4	Baik
18	1010301001000107	calculator CT 500	biji	1	1	Baik
19	1010301001000109	Re type "Fluid set"	set	1	1	Baik
20	1010301006000006	stop map folio kop	buah	29	29	Baik
21	1010301006000012	Odner folio	buah	4	4	Baik
22	1010301006000019	Ordner bantex F4	biji	2	2	Baik
23	1010301006000020	Stopmap	buah	30	30	Baik
24	1010301012000001	Staples hd 10	buah	1	1	Baik
25	1010301013000004	Isi staples 13/8	pak	6	6	Baik
26	1010301014000002	Blangko SPB	buku	5	5	Baik
27	1010301014000009	blangko pernyataan nakhoda	buku	11	11	Baik
28	1010301014000013	blangko pemeriksaan administratif	buku	2	2	Baik
29	1010301014000014	blangko pemeriksaan nautis	buku	5	5	Baik
30	1010301014000027	blangko pemberbasan SPB	buku	10	10	Baik
31	1010301014000042	PM Parkir Roda 6 WB	buku	40	40	Baik
32	1010301014000043	PM Parkir roda 10 WB	buku	40	40	Baik
33	1010301014000044	PM parkir roda 10lebih WB	buku	40	40	Baik
34	1010301014000046	karcis pas masuk TPI	buku	30	30	Baik
35	1010301014000047	Logbook Kesyahbandaran	buku	2	2	Baik
36	1010301014000048	Pernyataan Nakhoda	buku	1	1	Baik
37	1010301014000049	Persetujuan berlayar	buku	7	7	Baik
38	1010301014000050	Hasil Pemeriksaan Nautis	buku	1	1	Baik
39	1010301014000051	Master Siling	buku	10	10	Baik
40	1010301014000053	orm Datar Nakhoda dan ABK	buku	6	6	Baik
41	1010301014000060	blangko dok. crewlist	buku	9	9	Baik
42	1010301014000064	Dok. Persetujuan Olah Gerak Kapal	buku	3	3	Baik
43	1010301014000066	STBLK Kedatangan Kapal	buku	5	5	Baik
44	1010301014000071	LOGBOOK PENANGKAPAN IKAN	BUKU	2	2	Baik
45	1010301014000073	Tally Sheet Bongkar Kapal Landscape	Rim	8	8	Baik
46	1010301014000074	Tally Sheet Bongkar Kapal Potrait	Rim	8	8	Baik
47	1010301014000080	PM Parkir roda 10 TPI	buku	40	40	Baik
48	1010301014000081	PM Parkir roda 6 TPI	buku	27	27	Baik

No.	Kode Barang	Urian Kode Barang	Satuan	Saldo Sistem	Hasil Opsik	KONDISI Baik/ Usang/ Rusak
49	1010301014000082	PM Parkir Bus TPI	buku	40	40	Baik
50	1010301014000088	Blangko perbekalan kapal	buku	5	5	Baik
51	1010301014000089	Blangko Permohonan Penerbitan Persetujuan Berlayar	buku	5	5	Baik
52	1010301014000090	Blangko Kcp	buku	5	5	Baik
53	1010301014000092	Karcis Masuk TPI Roda 4	buku	30	30	Baik
54	1010301014000093	Form Sensus Cumi	Pack	5	5	Baik
55	1010301014000094	Form Sensus Ikan	Pack	5	5	Baik
56	1010302001000002	kertas hvs 70 gram (kwarto)	rim	10	10	Baik
57	1010302001000010	HVS A4 70 g Sidu	rim	15	15	Baik
58	1010302001000012	Kertas HVS 80 gram Folio	rim	1	1	Baik
59	1010302004000009	Amplop PPL Sedang	pak	6	6	Baik
60	1010304004000001	tinta toner HP laserjet	buah	6	6	Baik
61	1010304004000007	tinta ulang hp premium	buah	2	2	Baik
62	1010304004000024	Tinta Toner HP 05A	Buah	3	3	Baik
63	1010304004000028	Tinta epson 003 BK	botol	2	2	Baik
64	1010304004000029	Refill Epson	Botol	20	20	Baik
65	1010304004000033	tinta durabrite	botol	10	10	Baik
66	1010304004000034	tinta toner compatable	buah	1	1	Baik
67	1010304004000037	Tinta Epson Ori	botol	6	6	Baik
68	1010304004000038	Tinta Epsen	Botol	4	4	Baik
69	1010304004000040	Tintoner Kompatable	buah	3	3	Baik
70	1010304004000041	Tinta epson 003 WR	botol	3	3	Baik
71	1010304006000004	flash disk 8 giga	buah	2	2	Baik
72	1010304006000008	flash disk 16 giga	buah	1	1	Baik
73	1010304010000001	mouse wireles	buah	1	1	Baik
TOTAL				638	638	

Penanggungjawab Persediaan


Maryono

Petugas Inventarisasi


M. Iqbalsyah

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN**Bulan: Desember 2024**

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-032.03.2.239171/2024

Unit Organisasi : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (03.53) JAWA TENGAH / KOTA PEKALONGAN KPPN : (072) Pekalongan

Satuan Kerja : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00107/DRPP/239171/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	51.000.000,00	792.590.627,00	843.590.627,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	51.000.000,00	792.590.627,00	843.590.627,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	51.000.000,00	386.375.686,00	437.375.686,00	0,00
	1. BP UP*)	51.000.000,00	12.598.762,00	63.598.762,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	329.074.000,00	329.074.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	26.236.300,00	26.236.300,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	18.466.624,00	18.466.624,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00 karena -
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00 karena -
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00 karena -
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00 karena -

Mengetahui
Kuasas Pengguna Anggaran



R. H. H. TONO, A.P.I, M.P
Pembina 197408071999031005



KOTA PEKALONGAN, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran



EKO NOVIWIJI SUHARYANTO

PENATA MUDA Tk.I 198211042006041001

Dikawat pada tanggal 05 Januari 2025

SUPLEMEN LPJ BENDAHARA

Periode : 2024-12

Kode Satker : 239171

Kode KPPN : 072

Nama Satker : PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA PEKALONGAN

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
PEKALONGAN

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	Dana Pajak Belum disetor	> 30 Hari	Rp.0.00
2	Dana LS Belum Dibayarkan	> 60 Hari	Rp.0.00
3	Kas Tunai Lebih 50 Juta	> 1 Hari Kerja	Tanggal 04 senilai Rp 60,534,324, Tanggal 09 senilai Rp 113,245,537, Tanggal 10 senilai Rp 83,020,886, Tanggal 11 senilai Rp 53,585,531, Tanggal 12 senilai Rp 51,277,807, Tanggal 16 senilai Rp 182,465,543, Tanggal 17 senilai Rp 176,155,104, Tanggal 18 senilai Rp 173,150,104, Tanggal 19 senilai Rp 166,567,948, Tanggal 20 senilai Rp 148,103,198, Tanggal 23 senilai Rp 139,076,247, Tanggal 24 senilai Rp 101,549,014,
4	Data rekening belum divalidasi	-	0

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.0.00
	a. BP Kas Tunai UP	Rp.0.00
	b. BP Kas Bank UP	Rp.0.00
	c. BP UM (voucher) UP	Rp.0.00
	d. BP BPP UP	Rp.0.00
	e. Kwitansi UP	Rp.0.00
2	Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.0.00
	a. BP Kas Tunai TUP	Rp.0.00
	b. BP Kas Bank TUP	Rp.0.00
	c. BP UM (voucher) TUP	Rp.0.00
	d. BP BPP TUP	Rp.0.00
	e. Kwitansi TUP	Rp.0.00
3	Kas UP + Kas TUP	Rp.0.00
4	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Lainnya Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Lainnya Bank	Rp.0.00
	c. Saldo Lainnya UM	Rp.0.00
	d. Saldo Lainnya di BPP	Rp.0.00
5	Total Kas Bendahara (UP+TUP+Lainnya)	Rp.0.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan KPA/PPK sebelum Approve LPJ.
- 3 Suplemen LPJ Bendahara dapat digunakan sebagai bahan pembinaan KPPN kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 08 Januari 2025

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini, tanggal, Bulan, 2024 yang berfanda tangan dibawah ini :

- 1 Nama lengkap
- Jabatan
- 2 Nama lengkap
- Jabatan
- 3 Nama lengkap
- Jabatan

Sesuai dengan Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan tanggal, Bulan, 2024

Nomor, dan setelah memperhatikan Surat Bukti Diri, kami melakukan

pemeriksaan setempat pada : Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Nama lengkap : Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md, S.M

Jabatan : Fungsional PK APBN

Yang dengan Surat Keputusan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Nomor : 625/KPA/PPN.PKL/KU.510/VI/2022 ditugaskan untuk Pengurusan uang : Bendahara Pengeluaran

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kas serta Bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemukan kenyataan sebagai berikut :

I Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A Saldo Kas Bendahara

1. Saldo Buku Pembantu (tunai dan bank) Rp0
2. Saldo Buku Pembantu Uang Muka
3. Saldo Buku Pembantu BPP Rp0
4. Jumlah A1+A2 Rp0

B Saldo Kas Tersebut pada huruf A, Terdiri dari :

1. Saldo Buku Pembantu UP Rp0
2. Saldo Buku Pembantu TUP Rp0
3. Saldo Buku Pembantu lain-lain Rp0 (+)
4. Jumlah (B.1+B.2+B.3) Rp0

C Selisih Pembukuan (A.4-B.4)

Rp0

II Hasil Pemeriksaan Kas

A Kas yang dikuasai Bendahara

1. Uang Tunai di Brankas Bendahara Rp0
2. Uang di Rekening Bendahara Rp0 (+)
3. Jumlah A1+A2 Rp0

B Selisih Kas (I.A.1-II.A.3)

Rp0

III Penyelesaian atas selisih

1 Selisih fisik Kas (II.B)

-

2 Selisih Pembukuan (I.C)

-

Bendahara Pengeluaran

Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md, S.M
NIP. 19821104 200604 1 001

Tim Reviu

1. Pereviu 1

2. Pereviu 2

3. Pereviu 3, dst



Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 653312391711000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00107/DRPP/239171/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0,00

C.	Selisih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0,00
----	---------------------------	-----	------

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B.	Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)	Rp.	0,00
----	----------------------------	-----	------

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0,00

C.	Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)	Rp.	0,00
----	---	-----	------

IV. Penjelasan atas selisih

- A. Selisih Kas (II.B)
0,00 karena -
- B. Selisih Pembukuan UP (III.C)
0,00 karena -
- C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)
0,00 karena -
- D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)
0,00 karena -

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



EKO NOVWIJI SUHARYANTO
PENATA MUDA Tk.I 198211042006041001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



ABDUL KADIR, A.Pi,M.P
NIP. 197408071999031005

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
INSPEKTORAT JENDERAL

REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas : 31 Desember 2024
Nama Penutup Kas / Pemegang Kas : Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md, S.M
Tanggal Penutupan Kas terakhir : 30 November 2024

Jumlah Total Penerimaan	Rp	843.590.627,00
Jumlah Total Pengeluaran	Rp	843.590.627,00
Saldo Buku	Rp	-
Saldo Kas	Rp	-

Terdiri dari:

1) Lembaran uang kertas	Rp	100.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	50.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	20.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	10.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	5.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	1.000,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	500,00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	100,00	x	- lembar =	Rp	-
Jumlah uang kertas					Rp	-
2) Pecahan logam	Rp	1.000,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	500,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	200,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	100,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	50,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	25,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	10,00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	5,00	x	- keping =	Rp	-
Jumlah uang logam					Rp	-
3) SPM/SPMU dan alat pembayaran lainnya	Rp				Rp	-
4) Saldo pada bank BRI Rek. No. 653312391711000	Rp				Rp	-
5) Kertas berharga yang diijinkan	Rp				Rp	-
Total (1+2+3+4+5)					Rp	-
Perbedaan (- / +)						Rp -
Penjelasan perbedaan :						

Bendahara Pengeluaran

Eko Noviwiji Suharyanto, A.Md, S.M
NIP. 19821104 200604 1 001

Tim Reviu

1. Pereviu 1

2. Pereviu 2

3. Pereviu 3, dst

Mengetahui
Kepala Pelabuhan
Selaku KRA

Kartono, A.Pi, M.P
NIP. 19740807 199903 1 005

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN**Bulan: Desember 2024**

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Unit Organisasi : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (03.53) JAWA TENGAH / KOTA PEKALONGAN
 Satuan Kerja : (239171) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
 Tgl. No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-032.03.2.239171/2024
 Tahun Anggaran : 2024
 KPPN : (072) Pekalongan
 Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A. BP Kas		0,00	0,00	0,00	0,00
1. BP Kas (Tunai & Bank)		0,00	0,00	0,00	0,00
B. BP Selain Kas		0,00	0,00	0,00	0,00
1. BP PNBP		0,00	0,00	0,00	0,00
2. BP DPK		0,00	0,00	0,00	0,00
3. BP Pajak		0,00	0,00	0,00	0,00
4. BP Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3. Jumlah Kas	Rp	0,00 ^(*)

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00 ^(*)
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00 ^(*)
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00 ^(*)
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	29.783.919,00
3. Selisih	Rp	- 29.783.919,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00 karena -
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 29.783.919,00 karena Selisih kas sebesar Rp. 491.164,- potongan melalui SPM penerimaan sewa rumah dinas dan selisih sebesar Rp.29.292.755,- karena proses upload data penerimaan dari MPN

Mengetahui
Kuas Pengguna Anggaran

KARTONO A.P.I, M.P.
Pembina 197408071999031005

KOTA PEKALONGAN , 02 Januari 2025

Bendahara Penerimaan


SRI INDARWATI
Penata Muda Tk. I 197512221998032003

**Berita Acara Pemeriksaan Kas
Bendahara Penerimaan
Periode Desember 2024**

Kedaaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	0
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0
-----------------------------	-----	---

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	0
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	29.783.919
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 29.783.919

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Selisih kas sebesar Rp. 491.164,- potongan melalui SPM penerimaan sewa rumah dinas dan selisih sebesar Rp.29.292.755,- karena proses upload data penerimaan dari MPN

Bendahara Penerimaan



SRI INDARWATI

Penata Muda Tk. I 197512221998032003

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



KARTONO, A.P.I.M.P.

Pembina 197406071999031005

**DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 239171 (PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN)**

BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT LIJIN	TANGGAL SURAT LIJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
----	--------------	---------------	-----------	---------------	----------------------	---------------------	---------------------------	-------

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara
 ** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN**

JALAN W.R. SUPRATMAN NOMOR 1 PEKALONGAN 51141
TELEPON (0285) 424500, FAKSIMILE (0285) 51141
LAMARAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan> SUREL ppnpekalongan@kkp.go.id

Nomor : B.23/PPN.PKL/TU.140/I/2025 2 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan PNBP Bulan Desember TA. 2024

Yth. Sekretaris Jenderal
u.p. Kepala Biro Keuangan

di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan / SPJ Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) satuan kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan untuk bulan Desember 2024 yang mencakup uraian sebagai berikut :

c. Penerimaan Umum.....	Rp. 491.164,-
d. Penerimaan Fungsional.....	Rp. 29.292.755,- +
Jumlah	Rp. 29.783.919,-

(Terbilang : Dua puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah)

Penerimaan Umum dan Fungsional 100% disetor ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Pekalongan dengan perincian serta bukti-bukti penerimaan dan setoran terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartono

- Tembusan:
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap;
 2. Inspektur II;
 3. Direktur Kepelabuhanan Perikanan;
 4. Kepala Kantor Wilayah XIII DJPB Bidang PPAI Semarang

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSR.E. BSSN

NO	MAP	URAIAN	TARGET	PENERIMAAN			PENYETORAN PADA KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA PEKALONGAN			PROSEN TASE
				Bulan Yang Lalu	Bulan Ini	Jumlah	Bulan Yang Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	425151	PENERIMAAN FUNGSIONAL Pendap. Penggunaan Sarana & Prasarana 1. Penggunaan Tanah dalam Rangka Tugas dan Fungsi Pelabuhan Perikanan 2. Pemeliharaan Prasarana 3. Kenderaan Pengangkutan, Forklift 4. Sewa Gedung dan Bangunan (Aula)	362,500,000 290,000,000 72,500,000 -	4,875,000 - - -	- - - -	4,875,000 - - -	4,875,000 - - -	- - - -	4,875,000 - - -	1% 0% 0% -
2	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan 1. Pas Masuk Kenderaan TPI Roda 2/3 2. Pas Masuk Kenderaan TPI Roda 4 3. Pas Masuk Kenderaan TPI Roda 6 4. Aquarium 5. Wahana Edukasi Air 6. Pas Masuk Orang Wisata Bahari 7. Pas Masuk Roda 2 Wisata Bahari 8. Pas Masuk Roda 4 Wisata Bahari 9. Pas Masuk Roda 6 dan 8 Wisata Bahari 10. Pas Masuk Bus Wisata Bahari 11. Tambat Labuh 12. Kebersihan Kolam Kapal Perikanan 13. Penggunaan Kos Wisata Bahari 14. Kebersihan Kos/wanung 15. Pemakaian Listrik 16. Pemakaian Air	650,771,000 16,078,000 10,182,000 13,880,000 18,000,000 4,000,000 100,950,000 10,350,000 5,250,000 - 100,000 431,401,000 14,000,000 11,340,000 540,000 6,300,000 8,400,000	951,422,004 8,400,000 9,798,000 6,830,000 18,772,000 13,880,000 113,015,000 16,052,000 9,025,000 32,000 100,000 648,507,296 88,578,700 6,073,200 289,200 6,783,688 5,485,920	29,292,758 658,000 762,000 530,000 1,452,000 1,290,000 10,450,000 1,478,000 830,000 40,000 - 8,015,996 757,400 1,593,900 75,900 747,159 612,400	990,714,759 9,058,000 10,560,000 7,360,000 20,224,000 14,970,000 123,465,000 17,530,000 9,855,000 72,000 100,000 656,523,292 88,578,700 6,073,200 289,200 6,783,688 5,485,920	951,422,004 8,400,000 9,798,000 6,830,000 18,772,000 13,880,000 113,015,000 16,052,000 9,025,000 32,000 100,000 648,507,296 88,578,700 6,073,200 289,200 6,783,688 5,485,920	29,292,758 658,000 762,000 530,000 1,452,000 1,290,000 10,450,000 1,478,000 830,000 40,000 - 8,015,996 757,400 1,593,900 75,900 747,159 612,400	990,714,759 9,058,000 10,560,000 7,360,000 20,224,000 14,970,000 123,465,000 17,530,000 9,855,000 72,000 100,000 656,523,292 88,578,700 6,073,200 289,200 6,783,688 5,485,920	151% 56% 104% 53% 112% 374% 122% 169% 188% 100% 152% 638% 68% 68% 120% 73%
1	425131	PENERIMAAN UMUM Sewa Rumah Dinas	- 5,402,934	367,783,635 5,402,934	491,164 5,894,098	368,274,799 5,402,934	367,783,635 5,894,098	491,164 5,894,098	368,274,799 5,894,098	- -
2	425911	Pengambilan Belanja Pegawai TAYL	-	-	-	-	-	-	-	-
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	-	-	-	-	-	-
4	425121	Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung & Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	425122	Pendapatan Penjualan Perlatan dan Mesin/Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H			1,013,271,000	1,324,080,639	29,783,919	1,353,864,558	1,324,080,639	29,783,919	1,353,864,558	133.61%

Mengetahui,
Kepala PPN Pekalongan

Kartono, A.P.I, M.P.

Ketua Tim Kerja TKPU

Joko Rianto, S.PI

Pekalongan, 2 Januari 2025
Bendahara Penerimaan

Sri Indrawati

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Cetak Tanggal: 02-01-2025

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	072	239171	2024-12-06	BINTANG SURYA GEMILANG	0349E7QLUPNVJ6K4 241206010222	425621	IDR	54,320	ADA
2	072	239171	2024-12-30	SAMPURNA BUANA	0ACF62G4VQAC24I3 241230056380	425621	IDR	211,670	ADA
3	072	239171	2024-12-16	BINTANG MAS SEJATI	0DF2F48VVFEMRH74 241216040899	425621	IDR	55,615	ADA
4	072	239171	2024-12-04	BENDAHARA PNPB	10E807QLUPNTERCU 251827211445	425621	IDR	124,000	ADA
5	072	239171	2024-12-30	BENDAHARA PNPB	133DC48VVF4QKDB 251827212284	425621	IDR	355,000	ADA
6	072	239171	2024-12-25	BENDAHARA PNPB	1496A6U8EV64SSL1 251827212162	425621	IDR	345,000	ADA
7	072	239171	2024-12-18	BINTANG FAJAR 88	149CC1JNFVNJS4K8 241218025506	425621	IDR	50,640	ADA
8	072	239171	2024-12-27	Rumah Dinas Kartono	174DB48VVF1MQ6R 251827212209	425621	IDR	601,504	ADA
9	072	239171	2024-12-18	ANUGRAH SINAR SURYA	17B453CIFKSCLLPS 241218021642	425621	IDR	33,275	ADA
10	072	239171	2024-12-27	VIVIN ALFIANI	1859E61QV4JOGDDQ 251827212205	425621	IDR	441,276	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Halaman : 1/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
11	072	239171	2024-12-27	NELAYAN SAMUDRA JAYA 27	1CB992G4VQA8TFBD 072667670181	425621	IDR	52,150	ADA
12	072	239171	2024-12-05	MEKAR BARU PUTRA 3	1D09E1JNFVN7NC07 050291472459	425621	IDR	23,000	ADA
13	072	239171	2024-12-11	BENDAHARA PNBP	1DB4C1JNFVND6TJL 251827211664	425621	IDR	142,000	ADA
14	072	239171	2024-12-11	BENDAHARA PNBP	20C0E1JNFVNC2V2K 251827211665	425621	IDR	125,000	ADA
15	072	239171	2024-12-28	PUTRA SUKSES MANDIRI 6	213F32G4VQAA0GIS 000087001347	425621	IDR	255,020	ADA
16	072	239171	2024-12-31	BENDAHARA PNBP	2187B3CIFKSOKCLO 949043183903	425621	IDR	24,000	ADA
17	072	239171	2024-12-09	MAJU BERSAMA DUA	21E897QLUPO1R913 099404316316	425621	IDR	12,540	ADA
18	072	239171	2024-12-16	BENDAHARA PNBP	224AF2G4VQ9TV9P1 251827211811	425621	IDR	293,000	ADA
19	072	239171	2024-12-05	MEKAR BARU 12	2A40655DFA0PBB5V 059691495540	425621	IDR	34,050	ADA
20	072	239171	2024-12-20	BENDAHARA PNBP	2A9BB3CIFKSES2M4 251827211961	425621	IDR	90,000	ADA
21	072	239171	2024-12-14	SETIA BHAKTI JUNIOR I	2B27248VVFEKP5QS 149520005049	425621	IDR	12,625	ADA
22	072	239171	2024-12-30	BENDAHARA PNBP	2DDF76U8EV6A1K2A 251827212285	425621	IDR	92,000	ADA
23	072	239171	2024-12-30	TAMBAH BAROKAH	2E9C71JNFVNV4PH 241230056297	425621	IDR	41,650	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 2/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
24	072	239171	2024-12-31	BENDAHARA PNBP	303A455DFA1HBFH1 251827212322	425621	IDR	446,000	ADA
25	072	239171	2024-12-23	BENDAHARA PNBP	31B603CIFKSH43B7 251827212069	425621	IDR	172,000	ADA
26	072	239171	2024-12-05	BENDAHARA PNBP	32AE20NA054R9HF0 251827211518	425621	IDR	106,000	ADA
27	072	239171	2024-12-02	BENDAHARA PNBP	32EB448VVFE9GGNM 251827211339	425621	IDR	665,000	ADA
28	072	239171	2024-12-23	BENDAHARA PNBP	3426D55DFA19U308 251827212070	425621	IDR	358,000	ADA
29	072	239171	2024-12-27	VIVIN ALFIANI	37EED2G4VQA8SE6K 251827212204	425621	IDR	415,676	ADA
30	072	239171	2024-12-24	ISAROH HANDAYANI	3874F3CIFKSH6AM5 251827212108	425621	IDR	505,166	ADA
31	072	239171	2024-12-06	CHANDRA JAYA	3898355DFA0QCRJ2 925868103931	425621	IDR	43,860	ADA
32	072	239171	2024-12-03	BENDAHARA PNBP	3F2D548VVFEAL9HD 251827211382	425621	IDR	118,000	ADA
33	072	239171	2024-12-09	BENDAHARA PNBP	414BC0NA054UI611 251827211613	425621	IDR	342,000	ADA
34	072	239171	2024-12-09	YELLOW Z TRANSPORT	4396F1JNFVNAUUN4 241209034493	425621	IDR	209,250	ADA
35	072	239171	2024-12-30	JATI RAHAYU II	441156U8EV6A3593 241230056109	425621	IDR	38,000	ADA
36	072	239171	2024-12-05	MEKAR BARU II	4412D48VVFECUBP0 058491475181	425621	IDR	25,400	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 3/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
37	072	239171	2024-12-30	PUTRA SUKSES MANDIRI VI	465B548VVFF4RUGV 241230057482	425621	IDR	38,600	ADA
38	072	239171	2024-12-06	BINTANG MINA SAMUDERA	47D622G4VQ9L5S0N 925890103937	425621	IDR	492,820	ADA
39	072	239171	2024-12-23	BENDAHARA PNPB	4866D3CIFKSH44FU 251827212067	425621	IDR	1,429,000	ADA
40	072	239171	2024-12-19	BERKAH JAYA	4A2C30NA0558K3MK 241219049077	425621	IDR	27,950	ADA
41	072	239171	2024-12-19	MAJU ARINDO UTAMA	4BDED2G4VQA1CVF1 241219028196	425621	IDR	48,010	ADA
42	072	239171	2024-12-06	SEMPURNA JAYA I	4DB1E0NA054RE8RG 068594148098	425621	IDR	12,955	ADA
43	072	239171	2024-12-30	REDJEKI MULIA	4DD571JNFVNVL50U 241230056219	425621	IDR	70,005	ADA
44	072	239171	2024-12-19	BENDAHARA PNPB	4F1DD48VVFEQ74M6 251827211932	425621	IDR	96,000	ADA
45	072	239171	2024-12-09	KARUNIA SAMUDRA	4F4476U8EV5LEA5O 091204339351	425621	IDR	12,910	ADA
46	072	239171	2024-12-05	JATI RAHAYUI	4FD8248VVFECUBGO 056591498677	425621	IDR	18,690	ADA
47	072	239171	2024-12-27	BENDAHARA PNPB	4FEDA1JNFVNSFI09 251827212203	425621	IDR	315,000	ADA
48	072	239171	2024-12-16	BENDAHARA PNPB	573006U8EV5S0B0K 251827211810	425621	IDR	84,000	ADA
49	072	239171	2024-12-02	ALAM BAHARI 3	5B3613CIFKRT5URD 241202038187	425621	IDR	12,260	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 4/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
50	072	239171	2024-12-11	SINAR WIJAYA 1	5C0556U8EV5NKIFP 241211020828	425621	IDR	46,200	ADA
51	072	239171	2024-12-02	BENDAHARA PNPB	5CB3C6U8EV5EQIIE 251827211346	425621	IDR	318,000	ADA
52	072	239171	2024-12-13	SAMPURNA BAHAGIA	5F4653CIFKS881M2 241213038156	425621	IDR	31,405	ADA
53	072	239171	2024-12-03	FILTRA BATIK MADRIM DUA	629BB48VVFEAKSTC 038585320632	425621	IDR	22,400	ADA
54	072	239171	2024-12-30	PUTRA SUKSES MANDIRI A	6387948VVFF4S8CD 000087030619	425621	IDR	252,120	ADA
55	072	239171	2024-12-17	ALAM BAHARI 2	63B0F2G4VQ9V6MFT 241217045673	425621	IDR	11,640	ADA
56	072	239171	2024-12-05	BAROKAH II	63E1A55DFA0PA4TN 241205027711	425621	IDR	37,810	ADA
57	072	239171	2024-12-13	BENDAHARA PNPB	6428D6U8EV5PRC2C 251827211752	425621	IDR	328,000	ADA
58	072	239171	2024-12-30	MAJU ARINDO UTAMA	644C80NA055J83VS 241230056680	425621	IDR	723,592	ADA
59	072	239171	2024-12-06	BENDAHARA PNPB	65F6D1JNFVN7TJU7 251827211550	425621	IDR	364,000	ADA
60	072	239171	2024-12-06	REZEKI GARUDA MAS	677C66U8EV5I96TM 065394149353	425621	IDR	14,115	ADA
61	072	239171	2024-12-09	BENDAHARA PNPB	6B7903CIFKS3P5FI 251827211614	425621	IDR	188,000	ADA
62	072	239171	2024-12-18	MINA ANUGRAH A	6D6C46U8EV5UBRLC 241218049491	425621	IDR	42,500	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 5/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
76	072	239171	2024-12-04	SAFINA SAHABAT SAMUDRA	8E37561QV4J4IR1S 040387870440	425621	IDR	12,680	ADA
77	072	239171	2024-12-31	BENDAHARA PNBP	8FD0255DFA1HBFKP 251827212321	425621	IDR	112,000	ADA
78	072	239171	2024-12-30	SINAR ARINDO LXXIX	903A37QLUPOMG47G 241230056495	425621	IDR	17,120	ADA
79	072	239171	2024-12-02	MINA SAMUDRA REJEKI	919486U8EV5EPH6P 241202034001	425621	IDR	49,620	ADA
80	072	239171	2024-12-30	SAMPURNA BAHAGIA	922F26U8EV6A35GB 241230056010	425621	IDR	65,115	ADA
81	072	239171	2024-12-19	BENDAHARA PNBP	927B648VVFEQ75J0 251827211931	425621	IDR	228,000	ADA
82	072	239171	2024-12-18	BENDAHARA PNBP	939890NA0557DKE4 251827211878	425621	IDR	176,000	ADA
83	072	239171	2024-12-04	MEKAR BARU PUTRA 6	9597C55DFA0O6UMJ 045888238597	425621	IDR	23,050	ADA
84	072	239171	2024-12-04	BENDAHARA PNBP	9D8FE6U8EV5GVA8V 251827211447	425621	IDR	120,000	ADA
85	072	239171	2024-12-27	CAHAYA MAKMUR 2	A33E73CIFKSLBACM 270561247310	425621	IDR	13,310	ADA
86	072	239171	2024-12-02	MANDIRI 2	A393048VVFE9HBD0 022981461368	425621	IDR	22,590	ADA
87	072	239171	2024-12-31	BENDAHARA PNBP	A492D6U8EV6A8CJ9 949049183911	425621	IDR	230,000	ADA
88	072	239171	2024-12-31	BERKAH ABADI	A7C076U8EV6A6R1O 241231044802	425621	IDR	7,040	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 7/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
89	072	239171	2024-12-12	NELAYAN PANTURA JAYA A	A7F612G4VQ9QNQHL 072032763174	425621	IDR	47,620	ADA
90	072	239171	2024-12-06	MEKAR BARU 9	A82F91JNFVN7QG1Q 061793993635	425621	IDR	81,950	ADA
91	072	239171	2024-12-09	SAMPURNA SEJAHTERA	AAC4B2G4VQ9ND7IQ 241209078151	425621	IDR	30,758	ADA
92	072	239171	2024-12-05	BENDAHARA PNBP	AEAB03CIFKS0GI69 251827211517	425621	IDR	248,000	ADA
93	072	239171	2024-12-27	RUKUN ARTA SENTOSA 06	B02363CIFKSLBD41 279861495097	425621	IDR	49,060	ADA
94	072	239171	2024-12-03	BENDAHARA PNBP	B108C7QLUPNS9FAA 251827211381	425621	IDR	233,000	ADA
95	072	239171	2024-12-09	RUKUN ARTA SENTOSA KOSONG ENAM	B63D761QV4J8VVSQ 241209032768	425621	IDR	49,060	ADA
96	072	239171	2024-12-27	SETIA BHAKTI	B64FB61QV4JQHC9Q 277861021142	425621	IDR	41,620	ADA
97	072	239171	2024-12-17	NP JUNIOR D	B700A55DFA14DLRD 072242799839	425621	IDR	19,780	ADA
98	072	239171	2024-12-06	BENDAHARA PNBP	B7D793CIFKS0NJLC 251827211551	425621	IDR	76,000	ADA
99	072	239171	2024-12-18	BENDAHARA PNBP	B84316U8EV5U8JTG 251827211879	425621	IDR	90,000	ADA
100	072	239171	2024-12-05	KASIH SETIA XVIII	B8D8848VVFECUKQF 241205051345	425621	IDR	49,260	ADA
101	072	239171	2024-12-18	KASIH ANUGRAH I	BBB5C6U8EV5UBRBO 241218049262	425621	IDR	45,470	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 8/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
102	072	239171	2024-12-27	POERNOMO	BC5E55DFA1E3O9H 279119078404	425621	IDR	1,318,860	ADA
103	072	239171	2024-12-09	BENDAHARA PNPB	BDA5F1JNFVNAV6VO 251827211612	425621	IDR	1,415,000	ADA
104	072	239171	2024-12-17	BERKAH ABADI	C238261QV4JGPDH 241217028616	425621	IDR	7,040	ADA
105	072	239171	2024-12-20	BENDAHARA PNPB	C485955DFA17M4IK 251827211959	425621	IDR	164,000	ADA
106	072	239171	2024-12-18	BINTANG SURYA GEMILANG	C6E6F0NA0557F226 241218025094	425621	IDR	54,320	ADA
107	072	239171	2024-12-25	BENDAHARA PNPB	CA1EF2G4VOA6SALK 251827212161	425621	IDR	415,000	ADA
108	072	239171	2024-12-17	ALAM BAHARI 1	CA5EB55DFA14DM8I 241217045502	425621	IDR	11,580	ADA
109	072	239171	2024-12-09	NP JUNIOR E	CB5AA48VVFEG68JA 071900382779	425621	IDR	19,910	ADA
110	072	239171	2024-12-02	BENDAHARA PNPB	CD92B55DFA0LTPRP 251827211338	425621	IDR	1,806,000	ADA
111	072	239171	2024-12-04	VICTORY SENTOSA	CF1CB3CIFKRVCIU 241204033307	425621	IDR	49,060	ADA
112	072	239171	2024-12-30	NAVIGASI	CFE8B0NA055BVB5S 251827212286	425621	IDR	140,000	ADA
113	072	239171	2024-12-24	ISAROH HANDAYANI	D75F17QLUPOF7ATV 251827212107	425621	IDR	450,068	ADA
114	072	239171	2024-12-04	SINTIA JAYA	D89A91JNFVN6K2R9 045088468002	425621	IDR	12,050	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

Halaman : 9/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
115	072	239171	2024-12-03	FILTRA BATIK MADRIM I	D8C076U8EV5FRTA2 031385305681	425621	IDR	17,400	ADA
116	072	239171	2024-12-30	PUTRA SUKSES MANDIRI A	D95A32G4VQAC1UAS 241230056843	425621	IDR	35,420	ADA
117	072	239171	2024-12-04	ANGGA JAYA C	DF76961QV4JL32H 047688421202	425621	IDR	12,075	ADA
118	072	239171	2024-12-19	INKA MINA MAKMUR 383	E588C3CIFKSDR3AN 241219044634	425621	IDR	83,450	ADA
119	072	239171	2024-12-17	BENDAHARA PNPB	E5D0F3CIFKSBGJD6 251827211843	425621	IDR	189,000	ADA
120	072	239171	2024-12-12	BENDAHARA PNPB	EA9BE0NA0551S4D3 251827211712	425621	IDR	152,000	ADA
121	072	239171	2024-12-02	BAROKAH II	EB11848VVFE9JBTN 241202046110	425621	IDR	37,810	ADA
122	072	239171	2024-12-16	LANCAR BAROKAH 3	EE3056U8EV5S2GUP 241216041083	425621	IDR	11,975	ADA
123	072	239171	2024-12-03	INKA MINA MAKMUR 383	EF43C3CIFKRU6MTR 241203007709	425621	IDR	20,170	ADA
124	072	239171	2024-12-16	BENDAHARA PNPB	F205755DFA13699C 251827211813	425621	IDR	1,594,000	ADA
125	072	239171	2024-12-05	ANUGRAH KASIH SAMPURNA	FA2D948VVFECTO3L 053591288315	425621	IDR	47,880	ADA
126	072	239171	2024-12-30	BENDAHARA PNPB	FB79855DFA1H7KSI 251827212283	425621	IDR	1,551,000	ADA
127	072	239171	2024-12-13	SAMPURNA BAHAGIA	FD5176U8EV5PS1BL 241213038029	425621	IDR	214,745	ADA

Tanggal/Jam Cetak : 02-01-2025 07:18

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BScE, BSSN

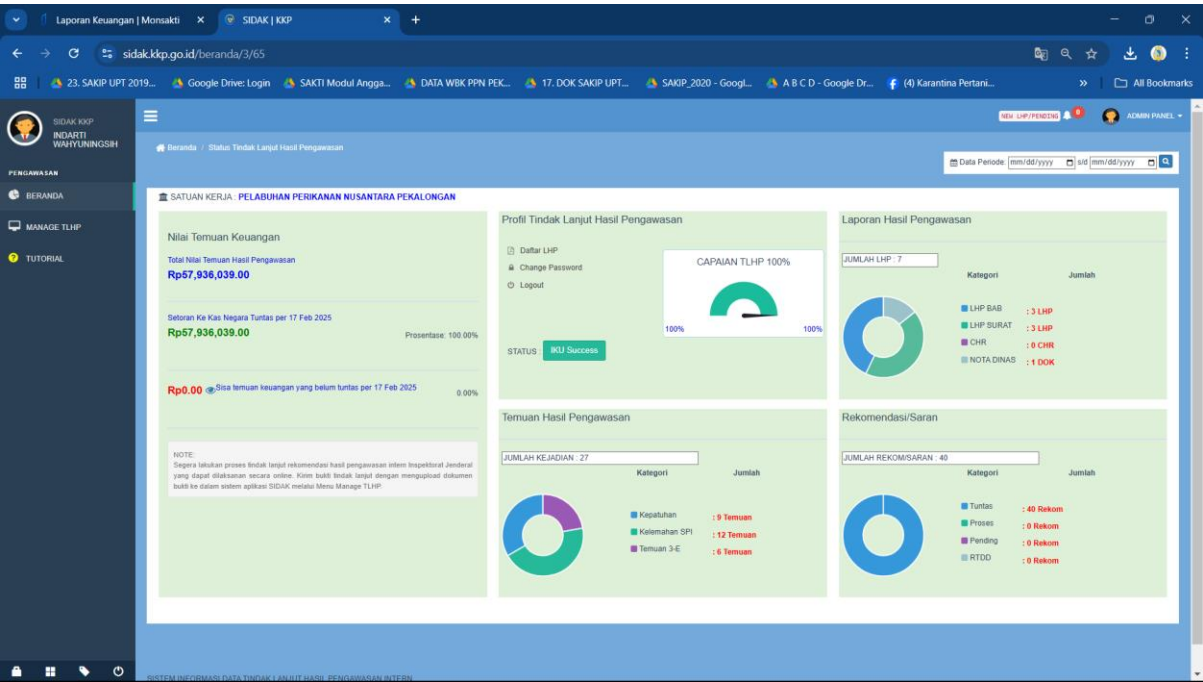
Halaman : 10/11

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
128	072	239171	2024-12-04	BENDAHARA PNBP	FDB9C1JNFVN6HBCH	425621	IDR	228,000	ADA
					251827211446				
TOTAL								29,292,755	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Penerimaan.
Dicetak oleh 197512221998032003 pada 02-01-2025 07:18:13 WIB.

Lampiran VIII Screenshoot Aplikasi SIDAK dan Auditee



21	Hasil Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana pada PPN Pekalongan Senilai Rp1.783.990.000,00 Kurang Efektif	c. Memerintahkan kepada Kepala PPN Pekalongan supaya meningkatkan kegiatan sosialisasi terhadap para nelayan mengenai manfaat penggunaan TPI higienis, agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Riwayat TL	0	Selesai
----	---	--	---	-------------------------

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL JASA TAMBAT LABUH

Pada hari Selasa tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (31-12-2024), telah dilakukan pengecekan terhadap Kapal Perikanan Yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 masih melakukan Tambat dan Labuh di Dermaga Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dan belum melakukan pembayaran sejumlah 30 Kapal dengan total tagihan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (PYMHD) Rp. 273.136.408 dengan rincian sebagai berikut ;

NO	NAMA KAPAL WAJIB BAYAR/SETOR	GT	PYMHD (Rp)
1	BINTANG REJEKI – A	185	9.278.120
2	BINTANG REJEKI – V	195	4.407.420
3	BINTANG SUMBER JAYA – 18	162	8.473.940
4	SETIA BHAKTI	107	775.360
5	PUTRA SUKSES MANDIRI 5	195	12.667.240
6	MITRA ARINDO II	87	34.444.260
7	ANTA MAKMUR	73	33.086.400
8	MEKAR BARU II	30	1.279.400
9	MEKAR BARU PUTRA	30	1.125.800
10	FILTRA BATIK MADRIM DUA	22	1.225.300
11	FILTRA BATIK MADRIM I	14	960.600
12	TIMBUL BARU VI A	27	1.279.200
13	SINAR ARINDO – 77	142	543.200
14	MAJU ARINDO UTAMA	147	2.367.040
15	BINTANG MAS UNITED	82	31.615.080
16	HASLINDO UTAMA	86	3.840.393
17	SAMUDERA DUNIA	29	14.200.800
18	PRIMA ARINDO – II	87	34.147.800
19	BINTANG MAS SAMUDRA	76	31.691.940
20	BINTANG DUNIA	78	2.402.775
21	BINTANG ARINDO – II	78	806.760
22	MITRA ARINDO V	92	185.680
23	ARINDO UTAMA	85	34.206.360
24	MANDIRI 2	27	1.264.455
25	JATI RAHAYU I	22	941.615
26	MEKAR BARU PUTRA 3	30	1.151.000
27	ANI JAYA	28	1.537.950
28	MEKAR BARU 12	30	1.198.800
29	MEKAR BARU 9	30	1.252.800
30	SINAR ARINDO – 36	132	778.920
TOTAL			Rp273.136.408,00

Pekalongan, 31 Desember 2024

Kesyahbandaran

TKPU

DUKMAN





Jajang Hartono A.Pi

Joko Rianto M.Pi

Amelia S.St.Pi



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Jl. WR. Supratman No.1 Pekalongan 51141

e-mail : ppnpekalongan@gmail.com

website : kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara